

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER
BIDANG STUDI AKUNTANSI**

**Studi Kasus Terhadap Soal Tes Ujian Tengah Semester
Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :
LUSIA PUJI LESTARI
NIM: 991334008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

SKRIPSI

**EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER
BIDANG STUDI AKUNTANSI**

**Studi kasus Terhadap Soal Tes Ujian tengah Semester
Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu**

Oleh :

LUSIA PUJI LESTARI

991334008

Teah disetujui oleh:

Pembimbing I



(Laurentius Saptono, S. Pd., M.Si)

Tanggal 11 Maret 2004

Pembimbing II



(Drs. F.X. Muhadi, M. Pd)

Tanggal 8 April 2004

SKRIPSI

**EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER
BIDANG STUDI AKUNTANSI**

**Studi kasus Terhadap Soal Tes Ujian tengah Semester
Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

LUSIA PUJI LESTARI

NIM: 991334008

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2004

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Sasunan Panitia Penguji

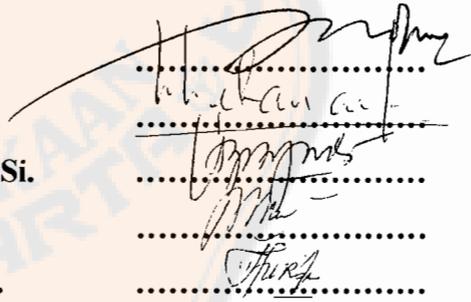
Ketua : Drs. Sutarjo Adisusilo, JR.

Sekretaris : S. Widanarto P, S. Pd., M. Si.

Anggota : Laurentius Saptono, S. Pd., M. Si.

Anggota : Drs. FX. Muhadi, M. Pd.

Anggota : E. Catur Rismiati, S. Pd., M. A.



.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 30 Juli 2004

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan,



.....

Dr. A. M. Slamet Soewandi, M. Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dengan permohonan dan ucapan syukur (Filipi 4:6)

Setiap detik, setiap jam, setiap hari, setiap bulan, setiap tahun, adalah sebuah kesempatan istimewa yang diberikan Tuhan kepada kita, untuk menjadikan lebih baik dihadapan Allah dan Dunia
(Phe2) 30 Januari 2004 (07:00)

" Allah mengasihi saya. Saya tidak berada di sini karena kebetulan. Saya tau, bahwa Ia telah memilih saya untuk rencananya.

Ia akan menggenapinya jika saya tidak menghalanginya. Ia tidak akan memaksakan kehendaknya kepada kita, tetapi dia rindu kita untuk mengatakan ya atas rencananya"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini menunjukkan sebuah arti dari kekuatan, kerja sama dari orang-orang
yang ada ditempat yang tepat pada waktu Tuhan yang selalu tepat.



Skripsi ini aku persembahkan untuk:
Tuhan Yesusku yang manis
yang melalui tangan-Nya berkarya lewat kehidupanku.
Bapak JB. Tarmadji dan Ibu M.M Margijati
Indahnya saat Tuhan mempercayakan aku kepada kalian sebagai orang tuaku
Aku bersyukur atas kehadiran kalian dalam kehidupanku.
MbakKristin dan Mbak Dama.
Orang-orang yang berada disekelilingku yang senang tiasa mengajakku untuk bersyukur dan
berdoa dalam segala hal yang aku alami dalam perjalanan hidupku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

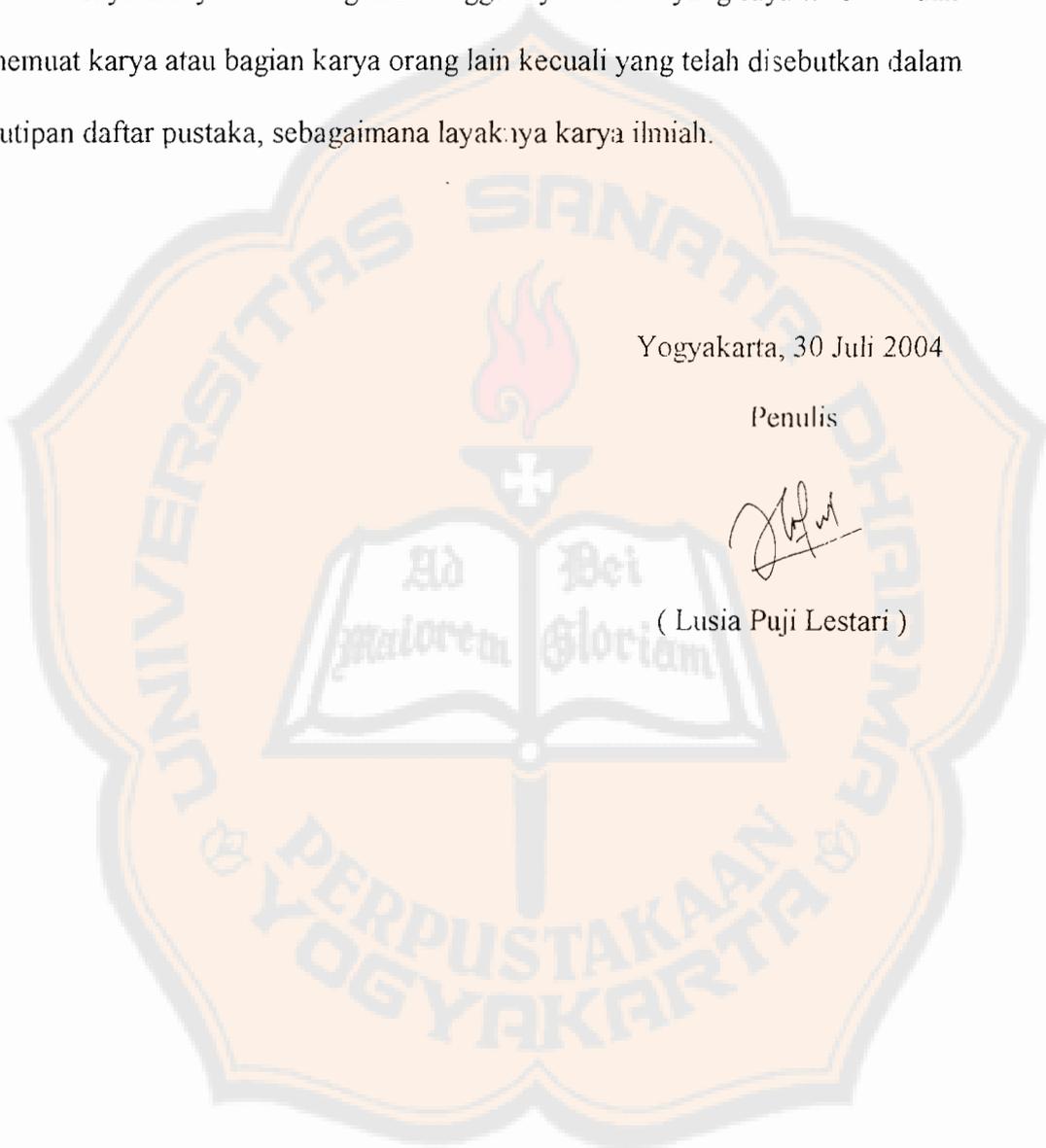
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Juli 2004

Penulis



(Lusiana Puji Lestari)



ABSTRAK

**EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER
BIDANG STUDI AKUNTANSI**

**Studi Kasus Terhadap Soal Tes Ujian Tengah Semester
Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu**

**Lusia Puji Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi memiliki karakteristik internal yang memadai; (2) apakah soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi memiliki karakteristik eksternal yang memadai. Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap soal tes ujian tengah semester kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas II SMU Sanjaya Nanggulan Kulonprogo. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis butir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) karakteristik internal soal tes yang meliputi validitas item baik (nilai-nilai $r_{hit} > \text{nilai } r_{tab}$), indeks kesukaran sedang ($P = 0,30-0,69$), indeks daya beda ($D = 0,20-0,39$), distribusi jawaban baik (setiap alternatif jawaban dipilih $\geq 5\%$ dari keseluruhan siswa), reliabilitas sangat handal ($r_{11} = 0,800-1,00$); (2) karakteristik eksternal soal tes adalah baik.

ABSTRACT

**AN EVALUATION OF TEST ITEMS OF MID-SEMESTER EXAMINATION
AT ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

**A Case Study Toward Test Items of Mid-Semester Examination
of the Second Year Students of "SMU Pangudi Luhur", Sedayu**

**Lusia Puji Lestari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

This research was aimed to find out whether or not: (1) the test items of mid-semester examination of Accounting Study program had sufficient internal characteristics, (2) the test items of mid-semester examination of accounting study program had sufficient external characteristics. This research was a case study toward the test items of mid-semester examination of the second year students of "SMU Pangudi Luhur", Sedayu.

The research population was all of the second year students of "SMU Sanjaya", Nanggulan, Kulonprogo. The data collecting used was documentation method. The data analysis technique used was an item analysis.

The results of this research indicated that: (1) the internal characteristics of the test items consisted of good validity ($r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$), middle difficulty index ($P=0,30-0,69$), difference index ($D=0,20-0,39$), good answer distribution (each alternative answer chosen $\geq 5\%$ from all students), and good reliability ($r_{11} = 0,800-1,00$); (2) the external characteristics of the examination was good as well.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Syukur Tuhan, atas kasih, rahmat, kesempatan dan pendampingan-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul “Analisis Soal Tes Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi” ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini juga ditulis sebagai sumbangan pemikiran kepada SMU Pangudi Luhur Sedayu mengenai penyusunan soal tes ujian tengah semester.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terlaksana bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sutarjo Adisusilo JR, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
3. Bapak S. Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma beserta staf dan dosen, sekretariat yang mendampingi semasa studi.
4. Bapak Laurentinus Saptono S.Pd., M. Si., selaku dosen pembimbing I terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran dan doa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak Drs. FX Muhadi, M. Pd, selaku dosen pembimbing II terimakasih atas masukan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rita Eny, S. Pd, yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Petrus Padmo Negoro selaku Kepala sekolah SMU Pangudi Luhur Sedayu, yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Drs. Candra Widyantra dan guru-guru SMU Pangudi Luhur Sedayu, terima kasih atas kerjasamanya.
9. Guru-guru dan siswa SMU Sanjaya Nanggulan Kulonprogo atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Bapak JB. Tarmadji dan Ibu M. Margijati tercinta terimakasih atas kesempatan dukungan dan doanya yang tak kunjung putus.
11. Kakakku tercinta Mbak Kristin dan Mbak Dama terimakasih atas segala hal yang sudah kita lewati bersama, aku kangen saat2 bareng waktu kecil.
12. Suster Sang Timur, Suster2 Misericordian, Suster2 Canusian dan guru-guru dalam perjalanan hidupku terima kasih atas bimbingannya, ketulusannya hingga sampai saat ini.
13. Mbak & adik2ku, M' Trismi, Windi, Tole, Rus, Mur, Hari terimakasih kalian selalu mengingatkanku. Thanks buat doanya.
14. Sahabat-sahabatku Sita (thanks buat hal-hal yang telah kita lewati bersama dengan penuh syukur), Dini (meski jauh aku nggak bakalan bisa ngelupain kamu.....thanks banget, kamu banyak mensupport aku), Ntrut Versimu (ayo trut berjuang.....)
15. Temen-temen Cell-Group Aan, Arre, Andre, Cristian, Ervina, K'Denny, Melky, Jeanne, Silvia, Jito, K'Yayuk, sungguh saat bersama kalian banyak hal yang bisa aku dapatkan. Aku lebih bisa mengenal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tuhan lebih dalam lewat kalian. Doakan agar aku semakin bertumbuh dalam Tuhan.

16. Temen-temen setiaku Yulit, Watik, Dwi (tetap setia ya....), Ndari (makasih atas semangat dan doanya), Yumi (Woe...jangan putus asa), Warni, Titik.
17. Temen-temen PAK A'99 dan temen2 seangkatan Lilies, Linda, Lilik, (Ayo kalian cepet nyusul..), Arie, Arie Ndut, Susan, Yani, Indah, Lina, Kodok, Pipit kapan kita bisa ngumpul bareng lagi ????, Nino (akhirnya selesai juga kita).
18. Amelia, 20F Gogil (Ayo Gil kamu bisa kurus...), Ambar (akhirnya kita bareng jadi pengangguran), Nining, Oo, Pipit, Jatu, Plo, Ida, Ema, thanks buat semangat, keceriaan dan kekompakannya....kalian benar2 MARKOTOP (OK.....Dech aku segera pergi).
19. Si Pus Meong and Guguk2ku dirumah (Kalian lucu-lucu.....), AB5030KC / AB4716YC, My Compjy.....(Thanks All.....)

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan masukannya yang berguna bagi penyempurnaan lebih lanjut. Semoga hasil penulisan skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua khususnya penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

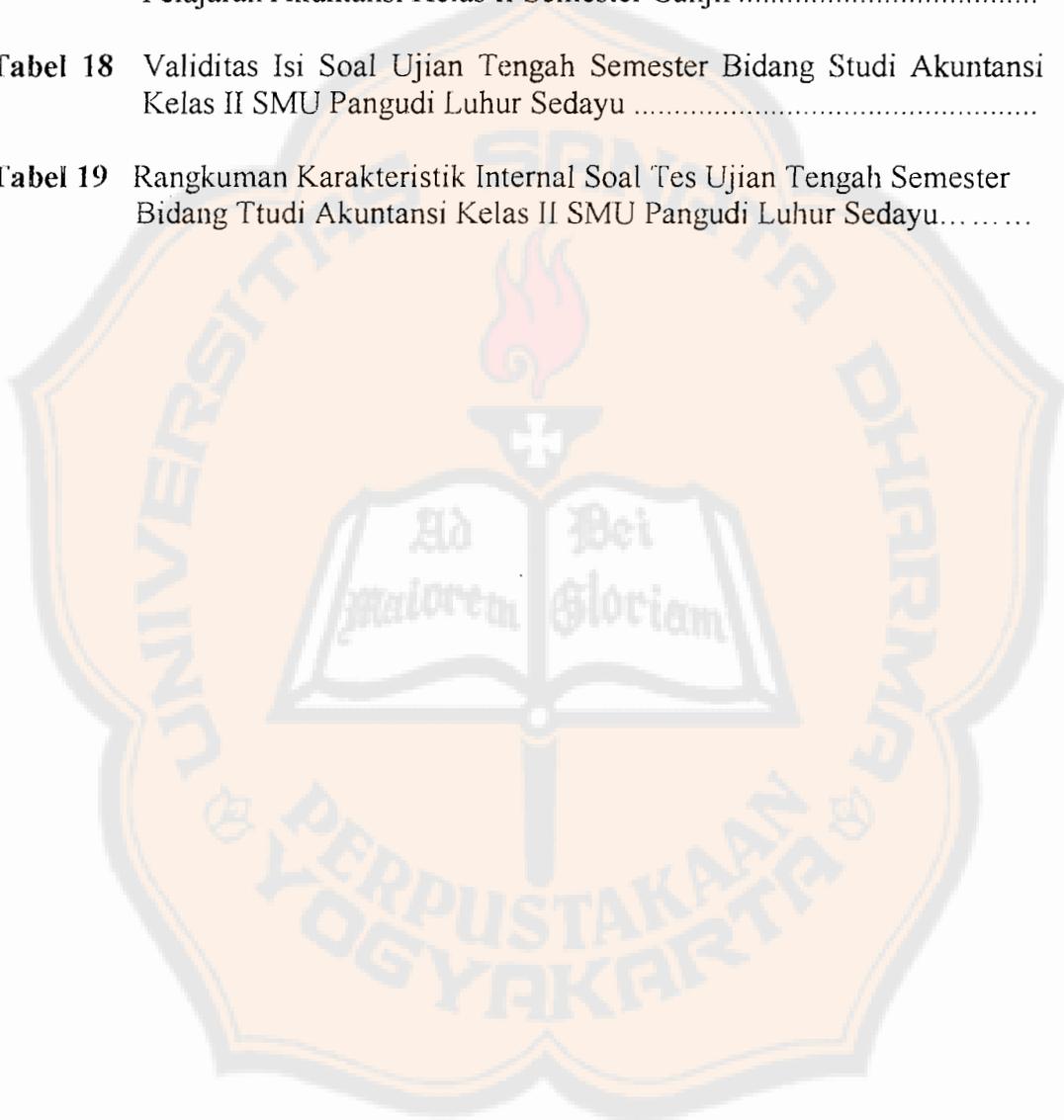
A. Ruang Lingkup Tes	7
B. Ujian Hasil Belajar	8
C. Kualitas Soal Tes	8
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisa Data	20
BAB IV. HASIL TEMUAN LAPANGAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	29
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan	60
BAB VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun ajaran 2003/2004	32
Tabel 2	Data Guru Dan Karyawan SMU Pangudi Luhur Sedayu.....	33
Tabel 3	Data Fasilitas SMU Pangudi Luhur Sedayu	34
Tabel 4	Penggolongan Siswa Kelas II SMU Sanjaya Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 5	Penggolongan Jenis Tes menurut Tipe atau Bentuk Soal	45
Tabel 6	Pokok Bahasan Ujian Tengah Semester Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu	
Tabel 7	Kriteria Penilaian Validitas	48
Tabel 8	Tingkat Validitas Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004	48
Tabel 9	Kriteria Penilaian Taraf Kesukaran	50
Tabel 10	Indeks Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004	51
Tabel 11	Distribusi Butir-butir Soal Tes Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004 Berdasarkan Indeks Kesukaran	52
Tabel 12	Kriteria Penilaian Taraf Pembeda.....	54
Tabel 13	Indeks Daya Beda Tes Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004	55
Tabel 14	Distribusi Butir-butir Soal Tes Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004 Berdasarkan Daya Beda.....	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 15	Distribusi Jawaban Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004.....	57
Tabel 16	Kriteria penilaian Taraf Reliabilitas.....	59
Tabel 17	Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus Mata Pelajaran Akuntansi Kelas II Semester Ganjil	60
Tabel 18	Validitas Isi Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu	61
Tabel 19	Rangkuman Karakteristik Internal Soal Tes Ujian Tengah Semester Bidang Ttudi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu.....	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Dasar Organisasi Sekolah SMU Pangudi Luhur Sedayu.....	35
Bagan 2	Struktur Organisasi Pengelola Sekolah	42



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian.....	74
Lampiran II	Soal Ujian Tengah Semester SMU Pangudi Luhur Sedayu	76
Lampiran III	Data Induk Penelitian.....	87
Lampiran IV	Analisis Data Menggunakan Metode SPSS	96
Lampiran V	Perhitungan Daya Beda Soal Ujian Tengah Semester SMU Pangudi Luhur Sedayu.....	103
Lampiran VI	Perhitungan Indeks Kesukaran Ujian Tengah Semester SMU Pangudi Luhur Sedayu.....	107
Lampiran VII	Perhitungan Taraf Reliabilitas Ujian Tengah Semester SMU Pangudi Luhur Sedayu	111
Lampiran VIII	Perhitungan Distribusi Jawaban Ujian Tengah Semester SMU Pangudi Luhur sedayu	116
Lampiran IX	Tabel r Product Moment.....	118

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang melaksanakan kegiatan modernisasi di segala bidang. Bidang pendidikan, misalnya, saat ini sudah mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini disebabkan proses modernisasi akan dapat mudah dicapai melalui pembaharuan dalam pendidikan.

Dalam UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan nasional yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional di atas, pendidikan memang dimaksudkan untuk menyiapkan generasi yang akan datang yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan nasional tersebut, maka sekolah menengah umum sebagai lembaga pendidikan perlu mengadakan

proses penilaian hasil belajar. Melalui penilaian dapat diukur tentang penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan kepada siswa, kemudian sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk siswa, misalnya dapat tidaknya siswa naik kelas, dapat tidaknya siswa diluluskan. Melalui penilaian dapat pula diketahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum, materi yang diberikan menunjang tercapainya tujuan pendidikan atau tidak, serta untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:14-16), dalam penilaian pendidikan sering terjadi kesalahan-kesalahan. Adapun sumber kesalahan antara lain terletak pada alat ukurnya, pada guru yang melakukan penilaian, pada anak/siswa yang dinilai dan pada situasi dimana penilaian berlangsung. Kurang berhasilnya siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru, belum tentu kesalahan hanya terletak pada siswa, mungkin justru pada pihak guru yang kurang tepat dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajarannya. Jika hasil penilaian menunjukkan banyak siswa yang kurang berhasil maka guru paling tidak harus melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan perlu melakukan perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Alat penilaian yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa adalah soal atau tes.

Soal atau tes sebagai wujud dari evaluasi sebagai alat pengukur hasil belajar siswa diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Artinya, alat tes dapat memberikan informasi tentang siswa sesuai dengan keberadaan sesungguhnya. Hal itu penting karena informasi tersebut akan dipergunakan untuk mempertimbangkan prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Tes yang baik hendaknya memiliki syarat minimal sebuah tes yang antara lain memiliki validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran dalam soal tes yang diujikan. Untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran guru perlu mengadakan analisis butir soal tes dan pengujian ini ada baiknya dilakukan sebelum tes itu dilaksanakan dan setelah dilaksanakan. Tes uji coba perlu dilakukan untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari soal tes yang akan diujikan. Sehingga soal yang diujikan dalam tes benar-benar merupakan alat ukur yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tetapi pada kenyataannya soal buatan guru tidak pernah diuji cobakan terlebih dahulu karena berbagai hal, salah satunya menyangkut masalah waktu, kesempatan, tenaga, biaya, dan juga kemampuan guru itu sendiri untuk menganalisisnya. Apa yang disusun guru pada waktu itulah, yang kemudian digunakan sebagai alat ukur dan mungkin juga digunakan berulang-ulang kali. Kegiatan analisis dan revisi butir-butir soal jarang dilakukan. Hal itu yang menjadi

penyebab taraf kepercayaan soal buatan guru sering dikatakan rendah, atau bahkan tidak diketahui secara pasti karena memang jarang dilakukan pengujian taraf kepercayaan terhadap alat tes itu, khususnya oleh guru yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1997:146), yang menyatakan bahwa reliabilitas soal buatan guru masih tergolong rendah. Kelemahan tersebut sebenarnya mudah diatasi jika guru mau mempelajari dan menerapkan teknik penyusunan dan pengolahan hasil penilaian yang tepat.

Kegiatan evaluasi butir soal meskipun cukup rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama namun sangat penting dilakukan oleh guru untuk merevisi atau mengganti soal-soal yang jelek atau yang kurang berfungsi, sehingga idealnya butir soal yang digunakan benar-benar merupakan butir soal yang berkualitas dan yang dapat mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Dalam pengembangan soal banyak yang harus dipenuhi agar soal mempunyai kualitas yang baik dipandang dari penyebaran jawaban, daya pembeda, taraf kesukaran, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Bila ditinjau dari segi kognitifnya soal ujian hasil belajar dalam hal ini ujian tengah semester yang baik, mempunyai penyebaran yang seimbang antar tingkat kognitif yang rendah dengan yang tinggi. Tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi yang diselenggarakan pada SMU hendaknya juga memiliki kriteria minimal sebuah alat

ukur yaitu memiliki validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini, dimaksudkan untuk mengevaluasi mutu soal tes ujian tengah-semester yang dibuat oleh guru bidang studi Akuntansi. Penelitian ini merupakan studi kasus soal tes ujian tengah-semester pada SMU Pangudi Luhur Sedayu. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI”**

B. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi soal tes ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi untuk SMU kelas II semester ganjil. Cakupan evaluasi yang dimaksud meliputi indeks kesukaran, indeks daya pembeda, distribusi jawaban, validitas item, validitas isi dan indeks kehandalan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah diuraikan di atas dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah soal ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi sudah memiliki karakteristik internal yang memadai ?

2. Apakah soal ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi sudah memiliki karakteristik eksternal yang memadai ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui karakteristik internal soal tes ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi yang meliputi indeks daya pembeda, distribusi jawaban, indeks validitas dan reliabilitas.
2. Mengetahui karakteristik eksternal soal tes ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi yang berupa indeks kesahihan tes (validitas isi).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru bidang studi atau tim penyusun tes ujian tengah-semester bidang studi Akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan (informasi) dalam penyusunan soal-soal berikutnya.
2. Pimpinan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pimpinan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu soal tes ujian tengah-semester ataupun tes akhir dan khususnya untuk bidang studi Akuntansi SMU.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 1995:53). Dalam sebuah tes terdapat suatu proses pengukuran melalui hasil pengukuran dan dalam pengukuran itu mencerminkan kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan intelegensi dari siswa, juga dapat diukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam situasi yang distandardisasikan, dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Adapun menurut Marsidjo (1995:39) unsur-unsurnya antara lain:

1. Adanya serangkaian pertanyaan atau item yang harus dijawab secara sengaja oleh siswa. Melalui serangkaian pertanyaan ini siswa wajib menjawabnya sesuai dengan kemampuannya.
2. Serangkaian pertanyaan harus dijawab dalam suatu situasi yang distandardisasikan. Yang dimaksud dengan suatu situasi yang distandardisasikan adalah suatu situasi yang telah diatur secara seragam sistematis dan obyektif oleh guru sehingga berlaku secara seragam bagi semua siswa.
3. Serangkaian pertanyaan itu dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Melalui jawaban atas serangkaian pertanyaan tersebut akan terungkap berbagai tingkah laku yang merupakan kemampuan atau hasil belajar siswa.

Pengetesan merupakan usaha untuk mengukur kemampuan seseorang. Kemampuan salah satunya merupakan akibat dari proses belajar mengajar, yaitu merupakan pencapaian belajar seseorang. Tes kemampuan yang dikembangkan saat ini sangat bervariasi, namun semuanya mempunyai hubungan dengan prestasi belajar. Di sekolah tes memegang peranan penting karena hasil tes menentukan mutu proses belajar mengajar.

B. Ujian Hasil Belajar

Pada tahap penilaian tengah semester bagi SMU diperlukan evaluasi yang merupakan tahap pengukuran kualitas siswa. Kualitas evaluasi akan mempengaruhi mutu lulusan yang dihasilkan. Mutu lulusan yang dimaksud adalah yang relevan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Kata ujian dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu berupa kepandaian, kemampuan, hasil belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:1672). Jadi kata ujian menunjuk pada suatu hasil yang digunakan untuk mengetahui mutu sesuatu. Ujian merupakan proses mengukur atau menilai kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan hasil belajar. Materi ujian terdiri dari teori dari pembelajaran Akuntansi.

C. Kualitas Soal Tes

Kualitas soal menunjuk pada tingkat keterandalan dan kesahihan soal yang dapat diketahui melalui analisis butir-butir soal yang membentuk soal yang bersangkutan dan dari kertas pekerjaan para peserta tes. Menurut Beggs dalam Soekoer (1982:2) empat standar yang digunakan untuk

menilai alat-alat ukur hasil belajar, yaitu: validitasnya, reliabilitasnya, dapat digunakan tidaknya (*usability*), dan analisis untuk tiap-tiap item. Lebih ditekankan lagi bahwa analisis item itu ada dua buah indeks yang terpenting, yaitu indeks kesukaran / kemudahan dan indeks daya pembeda.

Suatu tes dapat dikatakan baik bilamana tes tersebut memiliki ciri sebagai alat ukur yang baik dan kriteria itu antara lain: memiliki validitas yang tinggi, memiliki reliabilitas yang baik dan memiliki nilai kepraktisan, (Chalib Toha, 1993:109). Nilai kepraktisan suatu tes tercermin dari segi perencanaan penggunaan tes, memiliki nilai ekonomik, di samping harus juga memperhatikan kerahasiaan tes.

Menurut Ebel B. dalam Karto Wagiran (1995:22) menyatakan bahwa tes yang baik itu harus mempunyai sepuluh faktor penentu yang baik pula, yaitu: relevansi, kesetimbangan, efisiensi, objektivitas, kekhususan, tingkat kesukaran, indeks daya beda, reliabilitas, kehandalan, dan kecepatan. Sebuah tes dikatakan baik jika memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas dan praktibilitas dan ekonomis (Suharsimi Arikunto, 1995:5). Secara garis besar tes harus memiliki karakteristik internal dan karakteristik eksternal. Karakter internal meliputi validitas butir, distribusi jawaban, indeks kesukaran, indeks daya beda dan indeks kehandalan. Sedangkan karakteristik eksternal ditunjukkan dengan validitas instrumen. Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas adalah bahwa dalam analisis kualitas soal tes menyangkut validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, indeks daya pembeda, dan distribusi jawaban. Selanjutnya

dalam analisis item akan dihitung empat hal yaitu: indeks kesukaran, indeks diskriminasi, distribusi jawaban soal, validitas item, sedangkan dalam hal reliabilitas akan dihitung indeksnya secara keseluruhan.

a. Validitas

Masalah validitas akan berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur. Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman. Hal pertama akan diperoleh validitas logis dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris (Suharsimi Arikunto, 1995:64). Berdasarkan hasil pembagian di atas, maka validitas terdiri dari validitas isi, validitas konstruksi, validitas empiris / validitas ada sekarang, dan validitas sekarang prediksi. Validitas isi dan validitas konstruksi sering disebut sebagai validitas logis, sedangkan validitas ada sekarang dan validitas prediksi sering disebut validitas empiris.

Validitas dapat dibedakan menjadi tiga menurut pendapat Fernandez yang dikutip oleh B. Karto Wagiran (1997:35), yaitu: validitas isi, validitas kriteria terkait, validitas konstruk.

1). Validitas isi (*Content validity*)

Validitas isi yaitu sejauh mana alat ukur mampu mengukur hal-hal yang mewakili keseluruhan isi yang harus diukur. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas isi yang tinggi jika instrumen tersebut berisi materi-materi yang harus diukurnya. Validitas isi tidak bisa dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Suharsimi Arikunto

(1984:54) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apa bila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

2). Validitas kriteria terkait

Validitas kriteria terkait adalah validitas alat ukur yang sedang disusun dengan alat ukur lain yang dianggap sebagai kriteria. Kalau kriterium itu terdapat atau tersedia pada waktu yang bersamaan maka validitasnya adalah validitas kongruen, apabila kriteriumnya terdapat di waktu yang akan datang maka validitasnya disebut validitas prediktif (Karto Wagiran,1995:40)

3). Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk sering disebut sebagai validitas konsep atau validitas bangun pengertian. Validitas konstruk adalah validitas yang didasarkan pada logika atau konstruk dari suatu teori (Karto Wagiran,1995:43). Alat ukur dikatakan mempunyai validitas konstruk tinggi apabila alat ukur itu secara logika mampu mengukur yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan untuk memvalidasi alat ukur dapat digunakan teknik analisis butir, dan bila ubahan yang diukur itu terdiri dari dua faktor atau lebih dapat digunakan analisis faktor. Tolok ukur validitas konstruk adalah konsep yang melatar belakangi penyusunan tes yang bersangkutan.

Menurut Beggs (1990) dalam Karto Wagiran (1995:44), berdasarkan cara penyajiannya validitas dapat dibagi menjadi dua yaitu validitas eksternal dan validitas internal.

a). Validitas eksternal instrumen

Validitas eksternal instrumen dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *product moment dari Pearson*

b). Validitas internal instrumen

Validitas internal instrumen dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Bagian instrumen yang dimaksud dapat berupa butir-butir pertanyaan dari angket atau butir-butir tersebut yang mencerminkan suatu faktor. Sehubungan dengan hal ini dikenal adanya validitas faktor dan validitas butir. Teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Point Biserial* (korelasi biserial titik), untuk mencari korelasi antara item (butir) tes dengan keseluruhan tes.

b. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 1996:168). Suharsimi Arikunto (1995:85) lebih lanjut menyatakan bahwa:

Reliabilitas sebagai alat ukur adalah derajat keajegan alat yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan

demikian bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Suharsimi Arikunto (1996:36) menyatakan bahwa pengujian tingkat reliabilitas instrumen ada dua yaitu secara eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal merupakan hasil pengujian dari ukuran atau kriterium yang berada di luar instrumen. Reliabilitas eksternal dapat diuji dengan teknik paralel atau disebut teknik (*double test double trial*) dan teknik ulang (*single test double trial*). Sedangkan reliabilitas merupakan hasil pengujian berdasarkan data dari instrumen saja. Selanjutnya pendapat Sugiyono (1994:12) menyatakan bahwa, pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan test-retest, equivalen, dan gabungan keduanya.

Suharsimi Arikunto (1989:167) menyatakan bahwa butir soal yang memiliki tingkat kehandalan 0,800-1,00 termasuk sangat tinggi, 0,600-0,799 tinggi, 0,400-0,599 cukup, 0,200-0,399 rendah dan butir soal yang memiliki tingkat reliabilitas kurang dari 0,200 termasuk rendah. Sementara itu pendapat Ebel seperti yang dikutip B. Karto Wagiran (1995:10) menyatakan bahwa: alat ukur yang mempunyai angka reliabilitas 0,8 memiliki tingkat keterandalan baik. Sedangkan menurut Feld dan Bhrenman dalam Karto Wagiran (1997:52), menyatakan bahwa alat ukur dikatakan reliabel apabila reliabilitasnya 0,7 atau lebih.

c. Indeks kesukaran Item

Indeks kesukaran item adalah proporsi dari responden yang menjawab benar terhadap jumlah responden secara keseluruhan. Salah satu indikator tes yang baik adalah butir-butirnya memiliki tingkat kesukaran yang tepat tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Suharsimi Arikunto, 2002:207). Jadi, jika semua responden dapat menjawab dengan benar pada suatu item tertentu, maka indeks kesukaran item tersebut adalah 100%. Dan sebaliknya jika semua responden menjawab dengan salah, maka indeks kesukaran dari item tersebut adalah 0%.

Salah satu indikator tes yang baik adalah butir-butirnya memiliki tingkat kesukaran yang tepat. Suatu indeks kesukaran dikatakan tepat apabila tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Apabila suatu tes dapat menghasilkan rerata skor sekitar 50% dari skor maksimum maka tes tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat kesukaran yang tepat.

Suharsimi Arikunto (1995:214) menyatakan bahwa butir soal dengan indeks kesukaran 0,00-0,30 termasuk sukar, 0,31-0,70 sedang, dan butir-butir soal dengan indeks kesukaran 0,71-1,00 termasuk soal mudah. Selanjutnya menurut Ratna Sadjekti Rusli (1989:33) menyatakan bahwa butir soal yang dijawab dengan benar oleh semua orang ($p=1,00$) atau butir yang dijawab salah oleh semua orang ($p=0,00$) adalah butir soal yang tidak dapat dipakai karena tidak mempengaruhi variabilitas nilai gabungan (*composite scores*). Thomas dan Dawson seperti yang telah dikutip oleh B.

Karto Wagiran (1997:10) lebih lanjut menyatakan bahwa butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran atau tingkat kemudahan 0,25-0,75 itu sudah dapat dikatakan cukup baik. Ia juga mengungkapkan bahwa butir soal yang memiliki tingkat kesukaran 0,5 adalah butir soal yang paling tepat.

Indeks kesukaran item mempunyai kaitan yang erat dengan indeks diskriminasi/daya beda item. Artinya item-item yang mempunyai indeks kesukaran menengah akan mempunyai indeks pembeda yang baik. Sehingga kriteria mengenai item-item yang baik adalah item-item yang mempunyai indeks kesukaran menengah. Penelitian ini menggunakan perhitungan indeks kesukaran item yang didasarkan pada formula indeks kesukaran skala rata-rata.

d. Indeks Deskriminasi / Daya Pembeda Item

Daya pembeda item adalah kemampuan item dalam membedakan antara responden yang berkemampuan tinggi dengan responden yang berkemampuan rendah (Marsidjo,1995:196). Butir soal yang baik harus dapat membedakan antara peserta tes yang lebih pandai dan peserta tes kurang pandai atau dengan kata lain butir soal tes itu mempunyai daya pembeda yang baik. Soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa pandai dan siswa yang bodoh, maka soal itu dapat dikatakan tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun bodoh tidak dapat menjawab dengan benar, maka soal tersebut tidak baik juga karena tidak memiliki daya pembeda. Soal yang

baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa-siswa kelompok atas (siswa yang pandai saja).

Daya pembeda butir tes dapat diketahui dengan cara mengelompokkan peserta tes menjadi kelompok tinggi (pandai) dan kelompok rendah (bodoh). Jika seluruh kelompok tinggi dapat menjawab soal tersebut dengan benar, sedangkan seluruh kelompok rendah menjawab dengan salah, maka soal tersebut mempunyai indeks daya pembeda paling besar yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok tinggi menjawab salah dan kelompok rendah dapat menjawab dengan benar, maka indeks daya pembedanya -1,00. Jika kelompok rendah sama-sama dapat menjawab benar atau menjawab salah, maka soal tes tersebut mempunyai indeks daya pembeda 0,00. Cara menentukan kelompok tinggi atau kelompok rendah ada bermacam-macam cara, antara lain dengan menggunakan median, yaitu dengan dibagi 50% kelompok tinggi dan 50% kelompok rendah, dapat pula diambil bagian ujungnya saja, yaitu 27% kelompok tinggi dan 27% kelompok rendah, dapat pula menggunakan persentase yang lain. Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi sebesar 0,4 -- 0,7.

e. Distribusi Jawaban Soal

Distribusi jawaban soal diperoleh dengan menghitung banyaknya pengikut tes yang menjawab masing-masing jawaban, misalnya dengan menghitung banyaknya testee yang memilih jawaban a, b, c, d, dan e juga terdapat kemungkinan lain dimana testee tidak memilih pilihan manapun

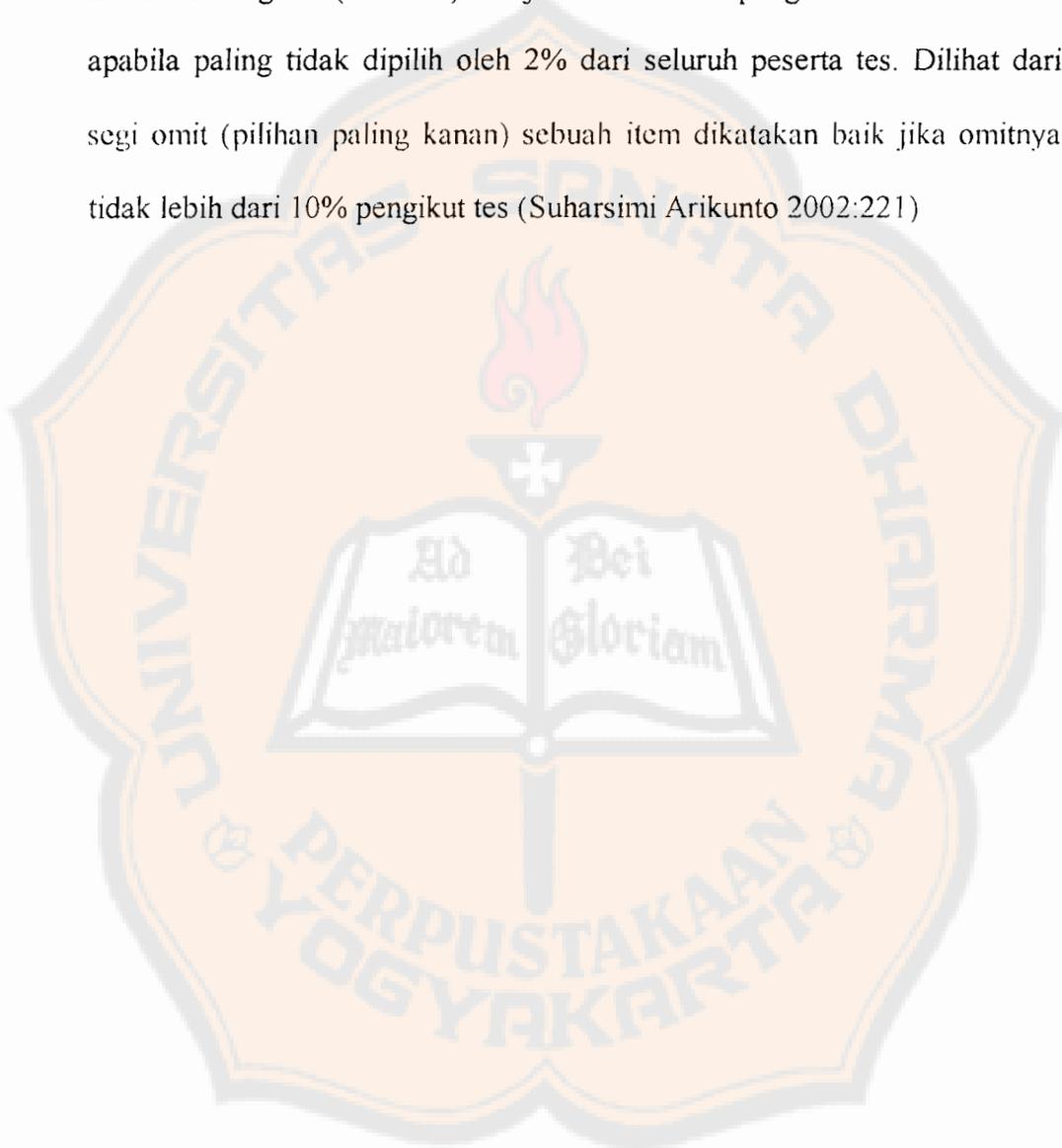
dalam lembar jawaban atau (blangko) dalam istilah evaluasi biasa disebut omit disingkat O (Suharsimi Arikunto 2002:225). Distribusi jawaban soal dapat digunakan untuk melihat apakah pengecoh (distraktor) berfungsi dengan baik atau belum, misalnya saja pada salah satu distraktor tidak ada satu peserta tes yang memilihnya. Dengan melihat distribusi jawaban soal, distraktor yang tak masuk akal atau yang tidak tepat dapat diketahui dan soal tersebut dapat ditolak (dibuang, atau ditulis kembali / revisi).

Ada beberapa persyaratan persyaratan suatu pengecoh dikatakan baik, yaitu (Waridjan 1991:390)

- 1) Jumlah pemilih kunci jawaban (yang benar) lebih banyak dari pada yang memilih pengecoh.
- 2) Jumlah kelompok rendah yang memilih pengecoh lebih banyak dibandingkan jumlah kelompok tinggi yang memilih pengecoh tersebut.
- 3) Setiap pengecoh dipilih paling sedikit 5% dari seluruh responden.

Suatu pengecoh dikatakan berfungsi baik apabila mempunyai daya tarik yang besar bagi para pengikut tes yang kurang memahami atau salah pengertian akan konsep yang ditanyakan. Menurut Nitko (1992) dalam B. Karto Wagiran (1997:55) menyatakan bahwa, suatu pengecoh dikatakan baik apa bila paling tidak dipilih oleh seorang dari kelompok rendah, dan pemilih kelompok harus lebih banyak dari pemilih kelompok tinggi. Pengecoh dikatakan baik manakala siswa dari kelompok tinggi dapat membedakan antara pengecoh dan kunci jawaban sehingga yang memilih kunci jawaban lebih banyak dari pada yang memilih pengecoh.

Suharsimi Arikunto (1995: 226) menyatakan bahwa suatu distraktor atau pengecoh dapat dikatakan baik apa bila paling sedikit dipilih 5% pengikut tes. Sementara itu Fernandes seperti yang dikutip oleh B. Karto Wagiran (1997:56) menjelaskan bahwa pengecoh dikatakan baik apabila paling tidak dipilih oleh 2% dari seluruh peserta tes. Dilihat dari segi omit (pilihan paling kanan) sebuah item dikatakan baik jika omitnya tidak lebih dari 10% pengikut tes (Suharsimi Arikunto 2002:221)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif non hipotesis. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti suatu objek atau suatu kondisi pada masa sekarang (Mohammad Nazir, 1983:71). Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Suharsimi Arikunto, 1991:194). Sifat penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data setelah semua yang dipermasalahkan berlangsung dan data yang diperoleh tidak dimanipulasi. Variabel dilihat sebagai mana adanya (Mohammad Nasir, 1983:73).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Pangudi Luhur Sedayu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November semester ganjil tahun ajaran 2003 / 2004

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat evaluatif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara pengumpulan dokumen yang berupa soal, lembar jawaban soal dan kunci jawaban soal tes uji coba dan tes tengah-semester. Sebelum dilaksanakan tes ujian tengah-semester peneliti mengadakan uji coba soal tes. Hal ini dilakukan untuk melihat mutu tes sebelum soal diberikan kepada siswa pada ujian tengah semester. Pengujian soal tes buatan guru dilaksanakan pada kelas yang sederajat pada sekolah lain. Peneliti menetapkan bahwa sebagai tempat uji coba adalah SMU Sanjaya yang beralamat di Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo, Yogyakarta.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis butir. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan paket program iteman. Analisa butir untuk soal tes bentuk pilihan ganda yang dianalisis secara empirik meliputi distribusi skor, rerata, dan simpangan baku skor hasil tes ujian tengah semester. Selanjutnya dicari indeks kesukaran, daya pembeda soal, distribusi jawaban tiap pilihan (indeks pengecoh butir tes), validitas item, reliabilitas (tingkat keterandalan soal) dan validitas isi (tingkat kesahihan). Berikut ini disajikan cara menghitung karakteristik internal maupun karakteristik eksternal tes.

1. Karakteristik internal

a. Uji Validitas Item

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan instrumen (Karto Wagiran,1997:45). Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto,1998:69).

Penelitian ini juga menggunakan validitas item yang dicari dengan menghitung korelasi antara item dengan keseluruhan tes. Teknik yang digunakan yaitu korelasi biserial terdapat dua skor, yaitu skor butir dan skor gabungan butir atau skor total. Tujuan pokok memberi validitas item adalah untuk menentukan apakah item yang dimaksud memiliki kemampuan membedakan kelompok dalam aspek-aspek yang diukur. Validitas item membutuhkan kriterium. Kriterium itu biasanya adalah skor total dari tes, dan yang dicari validitasnya adalah salah satu item dari tes tersebut. Asumsi yang melandasi penentuan validitas item bahwa tes merupakan kumpulan item-item yang haruslah mengukur apa yang

seharusnya diukur, dan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dibutuhkan item-item yang selaras dengan tes tersebut.

Adapun cara yang digunakan untuk menghitung validitas item dengan menggunakan teknik korelasi *point biserial* dengan rumus:

$$r_p = \frac{M_b - M_s}{\sigma} \sqrt{pq}$$

$$M_b = \frac{\text{Skor total pada butir yang menjawab betul}}{\text{Jumlah siswa yang menjawab betul pada butir}}$$

$$M_s = \frac{\text{Skor total pada butir yang menjawab salah}}{\text{Jumlah siswa yang menjawab salah pada butir}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - M^2}$$

Keterangan :

r_p = Koefisien korelasi biserial

M_b = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar

M_s = Rerata skor dari subyek yang menjawab salah

σ = Standar deviasi dari skor total

pq = Proporsi subyek yang menjawab betul

Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *r product moment*. Soal yang baik (*valid*) dalam penelitian ini yaitu soal yang mempunyai validitas item lebih besar dari 0,146 (*r* tabel pada $p=0.05$).

b. Uji Tingkat Kesukaran Butir Tes

Analisis soal tes bertujuan untuk mengadakan identifikasi mengenai butir soal yang perlu diperbaiki, dan butir yang perlu diganti (Karto Wagiran, 1997:15). Analisis soal dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang baik tidaknya sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan mutu. Sebuah soal dikatakan baik apabila tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usahanya untuk mencari pemecahannya. Sebaliknya, untuk soal yang terlalu sukar menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi di luar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar tidaknya sebuah soal dinamakan indeks kesukaran (*difficulty Indeks*). Menurut Suharsimi Arikunto tingkat kesukaran yang sering disebut dengan tingkat kemudahan atau *indeks fasilitas* dapat dihitung melalui Rumus:

$$P = \frac{J_3}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah keseluruhan peserta tes

Soal yang baik dalam penelitian ini yaitu soal yang mempunyai tingkat kesukaran antara 0,30 sampai dengan 0,70.

c. Uji Daya Pembeda Butir Tes

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Marsidjo, 1995:196). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (*discrimination indeks*). Suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai maupun siswa yang bodoh, maka soal itu dapat dikatakan tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Daya pembeda butir tes dapat dicari dengan cara mengelompokkan peserta tes menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah. Jika seluruh kelompok tinggi dapat menjawab soal tersebut dengan benar, sedangkan seluruh kelompok rendah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai indeks daya pembeda paling besar yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok rendah dapat menjawab benar, maka indeks daya pembedanya -1,00. Jika siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah sama-sama dapat menjawab benar atau salah, maka soal tes tersebut mempunyai indeks daya pembeda 0,00. Cara menentukan kelompok tinggi dan kelompok rendah ada bermacam-

macam, antara lain dapat menggunakan median, yaitu dengan membagi dua kelompok yaitu kelompok tinggi 50% dan kelompok rendah 50%, juga dapat menggunakan cara-cara lain.

Adapun cara yang digunakan untuk menghitung indeks daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Indeks daya pembeda
- J = Jumlah peserta tes
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P, sebagai indeks kesukaran)
- P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Soal yang baik dalam penelitian ini yaitu soal yang memiliki daya pembeda minimum 0,40.

d. Uji Distribusi Jawaban (Tingkat Pengecoh Soal)

Setiap butir soal tes harus memiliki jawaban yang tepat. Dalam penyusunan jawaban terutama soal pilihan ganda harus memiliki teknis dan cara menyusun letak dari pola jawaban di sini adalah distribusi teste dalam hal menentukan jawaban pada soal. Dari hasil pola jawaban dapat



ditentukan apakah pengecoh itu berfungsi sebagai pengecoh yang baik atau tidak. Soal pengecoh yang baik apabila pengecoh tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:202) menyebutkan bahwa pengecoh dikatakan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% dari pengikut tes.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi reliabilitas menunjukkan pada tingkat kehandalan (Suharsimi Arikunto: 1996). Uji reliabilitas atau keterandalan instrumen sangat diperlukan dalam penelitian karena keterandalan berhubungan langsung dengan taraf kepercayaan alat ukur (Sulisyo Herawati, 1990:57).

Reliabilitas alat ukur hasil belajar aspek kognitif bentuk tes objektif dapat dicari dengan menggunakan reliabilitas konsistensi internal yang kemudian dianalisis dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir soal dan butir pertanyaan

SB = Simpangan baku

p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar ($q = 1 - p$)

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

Σpq = Jumlah hasil perkalian p dan q

Soal yang baik dalam penelitian yaitu apabila soal mempunyai indeks reliabilitas (keterandalan) 0,70 atau lebih.

2. Karakteristik eksternal

Karakteristik eksternal sebagai elemen penting dalam sebuah tes dapat dinyatakan atau disebut validitas isi. Validitas isi yang baik adalah validitas yang mencerminkan alat ukur itu mampu mengukur secara representative seluruh isi yang diukur. Dalam analisis soal ini dapat dinyatakan melalui kesesuaian bahan dengan soal yang diukur validitasnya. Validitas isi tidak dapat diukur dalam bentuk angka.

3. Interpretasi terhadap hasil penelitian

Hasil analisis soal tes dapat digunakan untuk mengetahui butir mana yang masih dapat dipertahankan dan butir yang perlu diperbaiki atau bahkan dibuang. Butir soal dipertahankan apabila tingkat kesukaran, daya pembeda, distribusi jawaban, dan validitas item memenuhi syarat secara keseluruhan butir dan soal tes memiliki reliabilitas yang baik. Butir

soal perlu diperbaiki apabila salah satu dari tingkat kesukaran, daya pembeda, distribusi jawaban, dan validitas item memenuhi syarat jelek, atau keempat aspek itu baik tetapi reliabilitas soal jelek. Sedangkan butir soal perlu diganti apabila keempat aspek itu jelek.

4. Evaluasi

Evaluasi terhadap soal tes tengah semester bidang studi akuntansi dilakukan dengan melihat hasil-hasil tes uji coba ujian tengah semester yang dilaksanakan di SMU Sanjaya. Tes uji coba ini mencakup materi-materi mata pelajaran Akuntansi untuk kelas II semester ganjil. Hasil tes uji coba dan hasil-hasil setelah tes dilaksanakan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Evaluasi soal sangatlah penting bagi guru yaitu untuk mengukur pencapaian tujuan instruksional yang dimaksudkan, umpan balik bagi siswa, umpan balik bagi guru tentang kesulitan belajar siswa (Suke Silverius, 1991:176). Selain itu dapat dipakai untuk mengupayakan perbaikan butir soal tersebut. Butir-butir soal yang diperbaiki itu akan disimpan / didokumentasikan untuk dipakai pada tahun-tahun yang akan datang.

BAB IV

HASIL TEMUAN LAPANGAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Data Kelembagaan Sekolah

- a. Nama sekolah : SMU Pangudi Luhur
- b. Lokasi : Jl. Wates Km 12,5 Sedayu, Bantul,
Yogyakarta 56752
- c. Status : Disamakan

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMU Pangudi Luhur Sedayu didirikan dengan nama SPG Pangudi Luhur Sedayu, SPG ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1967 dan terdaftar pada Insp, Daerah Pendidikan Guru / Tenaga No. A. 60 / Sec / SPG Swt. 30 Juni 1969. Semula SPG Pangudi Luhur Sedayu didirikan dengan maksud untuk menampung anak-anak tamatan SMP yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke kota karena kesulitan transportasi dan biaya sekolah serta untuk mengentaskan anak-anak sekitar dari keadaan buruh tani yang tradisional.

Pada tahun pelajaran 1988 / 1989 melalui SK Menteri Mendikbud RI No. 034 / I 13 / H / Kpts Tanggal 28 Februari / 1989, SPG Pangudi Luhur Sedayu beralih fungsi menjadi SMA Pangudi Luhur Sedayu, dan akhirnya pada tanggal 31 Desember 1991 berubah nama menjadi SMU Pangudi Luhur Sedayu sampai sekarang.

3. Visi dan Misi SMU Pangudi Luur Sedayu

a. Visi SMU Pangudi Luhur Sedayu

SMU Pangudi Luhur Sedayu merupakan komunitas iman yang berpusat pada Yesus Kristus yang diimani sebagai Guru Sejati dengan ditandai semangat persaudaraan sejati dalam rangka karya kerasulan pendidikan dengan mendampingi kaum muda agar berkembang menjadi seorang pribadi yang berkualitas tinggi, berwatak baik, berbudi pekerti luhur dengan bekerja sama dengan semua saudara yang berkehendak baik.

b. Misi SMU Pangudi Luhur Sedayu

Mendampingi kaum muda dalam mencapai cita-cita hidupnya dilandasi semangat kristiani melalui pendidikan sekolah dengan mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik yang mengacu kepada *Multiple Inteligentie*.

4. Keadaan Siswa

Penerimaan siswa baru yang pertama pada tahun 1967 mampu menampung siswa sebanyak 359 orang, yaitu laki-laki 165 orang dan wanita 194 orang. Adapun keadaan siswa tahun ajaran 2002 / 2003 tampak pada tabel sbb:

Tabel 1
Data siswa SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2002 / 2003

NO	Kelas	PUTRA			PUTRI			TOTAL
		KAT	TDK KAT	JML	KAT	TDK KAT	JML	
1	IA	12	-	12	15	3	18	30
2	IB	13	-	13	15	-	15	28
3	IC	16	-	16	15	2	14	30
JUMLAH								88
1	IIA	12	2	14	14	1	15	29
2	IIB	15	-	15	18	-	18	33
3	IIC	7	4	11	14	2	16	28
JUMLAH								89
1	IIIIPS1	9	-	9	14	3	17	26
2	IIIIPS2	13	-	13	10	1	11	24
3	IIIIPA	11	1	12	14	1	14	26
JUMLAH								76

Sumber = Arsip Sekolah

Keterangan : KAT = KATOLIK,
TDK KAT = TIDAK KATOLIK

5. Pergantian Kepala Sekolah

- a. V. Supriyanto, mulai tahun 1967 - 1989
- b. Drs. Mukardi, mulai tahun 1989 - 1999
- c. Drs. AG. Sadjad, mulai tahun 1999 - 2003
- d. Drs. Markoes Padmo Negoro tahun 2003 - sekarang

6. Guru dan Karyawan

Berikut ini data mengenai keadaan guru dan karyawan SMU Pangudi

Luhur Sedayu:

Tabel 2
Data Guru dan Karyawan SMU Pangudi Luhur Sedayu

No	Nama	Status
1	Drs. Markoes Padmo Negoro	Guru Tetap Yayasan
2	Drs. Agustinus Sahid	Guru Diperbantukan
3	Drs. Andreas Paena	Guru Diperbantukan
4	Dra. Ch Sri Purwaningsih	Guru Diperbantukan
5	Drs. Y. Purwoko Agus Subroto	Guru diperbantukan
6	Drs. Ag. Sadjad	Guru Diperbantukan
7	Drs. Alex. Sutarya Dwidarso	Guru Diperbantukan
8	Drs. Paulus Samsuhari	Guru Diperbantukan
9	Drs. Al. Candra Widyantara	Guru Tetap Yayasan
10	Rb. Pirngadi	Guru Tetap Yayasan
11	Drs. Y. Bambang Suharyo	Guru Tetap Yayasan
12	Br. Robertus Edi Supani FIC	Guru Tetap Yayasan
13	Drs. Y. Junianto	Guru Tetap Yayasan
14	Drs. Y. Ujang Sukasna	Guru Tetap Yayasan
15	Ratna Siwi Widayati .W. S.Pd	Guru Tidak Tetap
16	FX. Sandiyo Bsc	Guru Tidak Tetap
17	Sr. Elisa HK. S.Pd	Guru Tidak Tetap
18	Ag. Budi Susanto S.Pd	Guru Tidak Tetap
19	AG. Erna Setyarini S.Pd	Guru Tidak Tetap
20	Drs. P. Suhartana	Guru Tidak Tetap
22	An. Yalis Murwaningsih	Guru Tidak Tetap
23	FX. Suradiyo	Tata Usaha
24	A. Krismastuti	Tata Usaha
25	Ig. Suharyanto	Pesuruh
26	Y. Lasiman	Pesuruh

27	P. Sumarji	Jaga Malam
28	Y. Suyono	Jaga Malam

Sumber: Arsip Sekolah

7. Fasilitas Sekolah

Berikut ini rincian fasilitas sekolah yang dimiliki SMU Pangudi Luhur Sedayu:

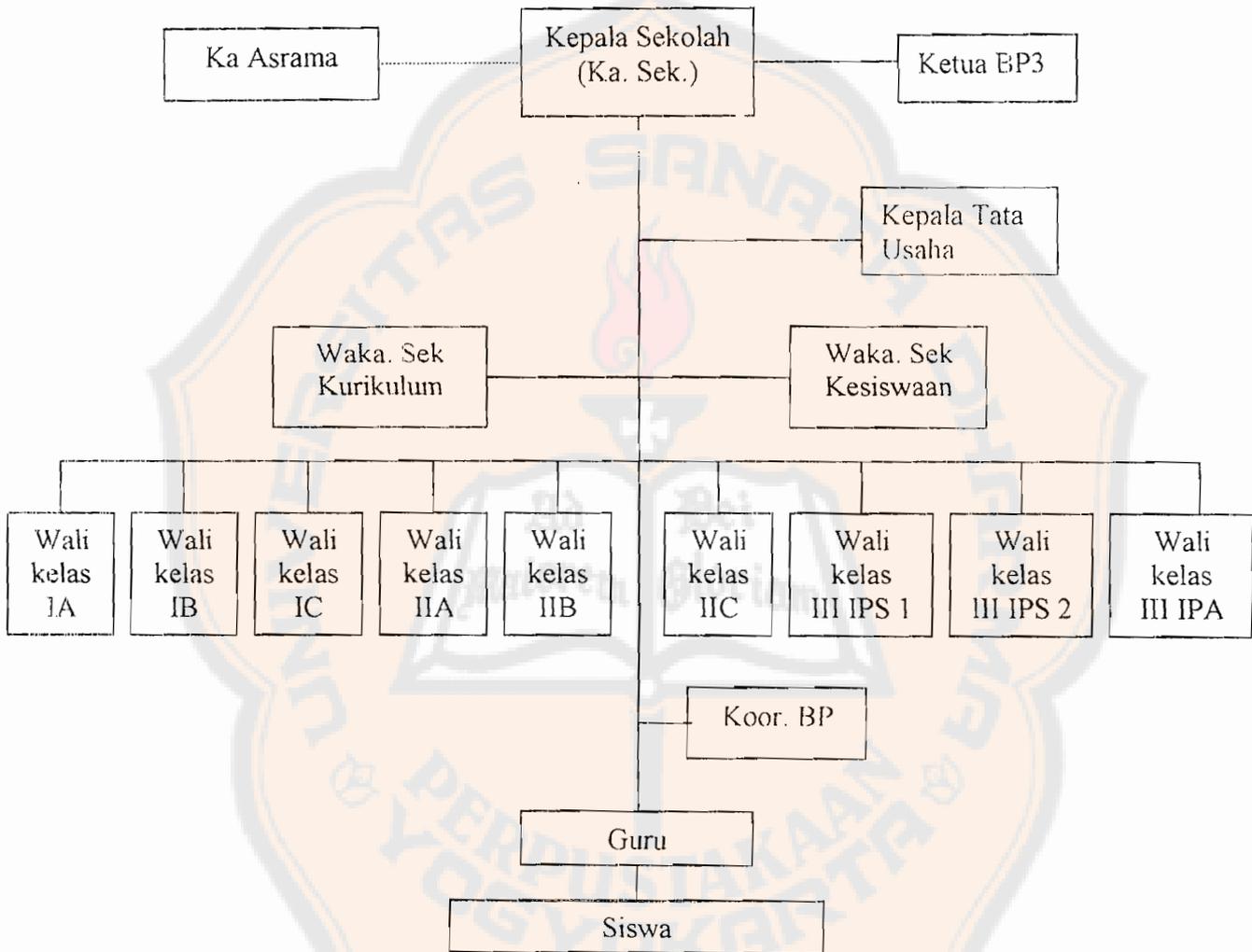
Tabel 3
Data Fasilitas SMU Pangudi Luhur Sedayu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	
	- Kelas I	3
	- Kelas II	3
	- Kelas III	3
2	Ruang Guru	1
3	Tata Usaha	2
4	BP / BK	1
5	UKS	2
6	Komputer	1
7	Perpustakaan	1
8	Kamar mandi / WC	1/9
9	Gudang	2

Selain fasilitas di atas masih dilengkapi sarana dan prasarana fisik, serta lapangan upacara dan lapangan olahraga. Secara umum fasilitas di SMU Pangudi Luhur Sedayu cukup memadai untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

8. Organisasi SMU Pangudi Luhur Sedayu

Bagan 1
STRUKTUR DASAR ORGANISASI SEKOLAH
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU



Sumber: Arsip Sekolah

Berikut ini penjabaran tugas dari organisasi sekolah SMU Pangudi Luhur Sedayu di atas:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan sekolah dengan perincian sebagai berikut:

Mengatur proses belajar mengajar

- 1). Program tahunan, semesteran, catur wulan berdasarkan kalender pendidikan.
- 2). Jadwal pelajaran per tahun, per semester, per caturwulan, termasuk penetapan jenis mata pelajaran / bidang studi / bidang pengajaran / ketrampilan, dan pembagian tugas guru.
 - a). Program satuan pelajaran berdasarkan buku kurikulum
 - b). Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran menurut alokasi waktu yang telah ditentukan
 - c). Pelaksanaan ulangan / tes / hasil evaluasi belajar
 - d). Penetapan kenaikan kelas
 - e). Laporan kemajuan hasil belajar murid / siswa
 - f). Penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar meliputi:
 1. Mengatur administrasi kantor
 2. Mengatur administrasi murid / siswa
 3. Mengatur administrasi perlengkapan

4. Mengatur administrasi pegawai
5. Mengatur administrasi keuangan
6. Mengatur administrasi perpustakaan
7. Mengatur pembinaan murid / kesiswaan
8. Mengatur hubungan dengan masyarakat

b. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah. Tugas-tugas itu meliputi:

- 1) Penyusunan program tata usaha sekolah
- 2) Penyusunan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- 6) Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah
 - a) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6K
 - b) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

c. Wakasek Kurikulum

Wakasek urusan Kurikulum mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Menyusun program pengajaran

- 1) Menyusun pembagian tugas guru
- 2) Menyusun jadwal pelajaran
- 3) Menyusun jadwal evaluasi pelajaran
- 4) Menyusun pelaksanaan EBTA / EBANAS (ujian akhir)
- 5) Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas / tidak naik kelas
- 6) Menerapkan jadwal penerimaan buku Laporan Pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB
- 7) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- 8) Menyediakan buku kemajuan kelas
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran

d. Wakasek Kesiswaan

Wakasek urusan kesiswaan mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program pembinaan kesiswaan / OSIS
- 2) Pelaksanaan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 3) Pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- 4) Pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 5) Penyusunan program pembinaan siswa secara berkala dan insidental

e. Wali Kelas

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi
 - a) Denah tempat duduk kelas
 - b) Papan absensi siswa
 - c) Daftar pengajaran kelas
 - d) Daftar piket kelas
 - e) Buku absensi siswa
 - f) Buku kegiatan belajar mengajar
 - g) Tata tertib sekolah
- 3) Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa
- 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (*ledger*)
- 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 6) Penataan mutasi siswa
- 7) Pengisian buku laporan pendidikan (rapor)
- 8) Pembagian buku laporan pendidikan (rapor)

f. Koordinator BP

Koordinator bimbingan dan penyuluhan bertugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sbb:

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan yang meliputi: waktu kegiatan, metode bimbingan dan penyuluhan, peralatan dan biaya, teknik pengolahan data hasil bimbingan dan penyuluhan, serta petugas BP.

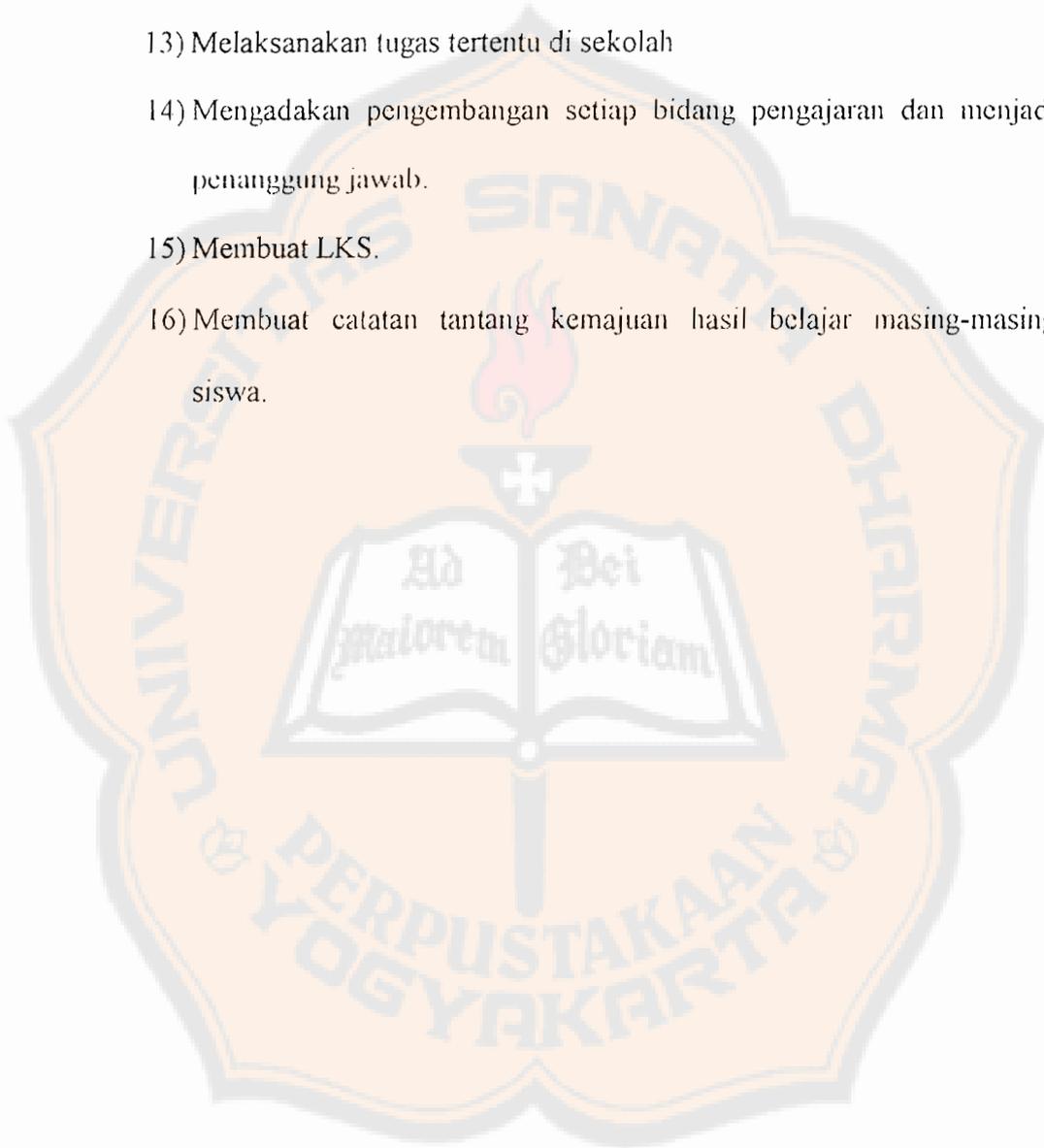
- 2) Koordinator dengan wali kelas guna penanggung jawab bidang pembinaan kesiswaan terhadap orang tua / wali murid.
- 3) Penyusunan dan pelaksanaan program kerjasama dengan instansi lain yang relevan baik pemerintah maupun swasta.
- 4) Evaluasi pelaksanaan B dan P
- 5) Penyusunan statistik B dan P
- 6) Pemberian saran dan pengembangan dalam pemilihan jurusan.

g. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- 1) Membuat program pengajaran / rencana kegiatan belajar mengajar catur wulan / tahunan.
- 3) Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar).
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar.
- 6) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 7) Mengisi daftar nilai siswa
- 8) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar.
- 9) Melaksanakan kegiatan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.
- 10) Membuat alat peraga.

- 11) Menciptakan karya seni.
- 12) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.
- 13) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 14) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran dan menjadi penanggung jawab.
- 15) Membuat LKS.
- 16) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa.



Bagan 2
STRUKTUR ORGANISASI, PENGELOLA SEKOLAH



Sumber: Arsip Sekolah

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Siswa

a. Jumlah siswa

Peneliti menetapkan SMU Sanjaya sebagai tempat uji coba soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II semester ganjil tahun ajaran 2003 / 2004 SMU Pangudi Luhur Sedayu. Peneliti memandang bahwa siswa-siswa SMU Sanjaya memiliki latar belakang dan tingkat kemampuan siswa yang relatif sama. Adapun jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II berjumlah 86 siswa.

b. Jenis Kelamin

Penggolongan siswa kelas II SMU Sanjaya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Penggolongan Siswa Kelas II SMU Sanjaya
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi Relatif (%)
Laki-Laki	42	48,83
Perempuan	44	51,16
Total	86	100

Sumber: Arsip sekolah tahun ajaran 2003 / 2004

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa siswa-siswa kelas II SMU Sanjaya sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Jumlah siswa perempuan 44 (51,16%) dan selebihnya merupakan jumlah siswa laki-laki.

2. Deskripsi Soal

a. Jumlah Soal

Soal Ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu berjumlah 21 soal terdiri dari 20 soal objektif dan 1 soal uraian untuk soal uraian tidak dilakukan penelitian. Dengan catatan dua soal tes objektif dinyatakan gugur pada saat uji coba soal tes, yakni soal tes no 2 dan no 11. Hal ini disebabkan soal tes pada item no 2 memiliki tingkat validitas yang rendah, daya beda yang jelek dan tingkat kesukaran yang tinggi sehingga siswa sebagian besar tidak mampu menjawab dengan baik. Sedangkan pada soal no 11 terdapat kesalahan pada pembuatan soal yaitu pada pembuatan pilihan jawaban kurang satu poin pilihan jawaban.

Jadi dapat dikatakan bahwa jumlah soal yang memenuhi kriteria ada 18 soal.

b. Penggolongan Jenis Tes menurut Tipe atau Bentuk Soal

Penggolongan soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu berdasarkan tipe atau bentuknya disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Penggolongan Jenis Tes menurut Tipe atau Bentuk Soal

Tipe Tes	Jumlah	Bobot skor	Total skor
Tes objektif	20	20	20
Tipe karangan / uraian	1	70	70
Total	21	90	90

Sumber: Soal ujian tengah semester kelas II bidang studi Akuntansi SMU Pangudi Luhur Sedayu

Secara khusus penelitian ini meneliti tes ujian tengah semester yang berbentuk tipe objektif.

c. Pokok Bahasan yang diujikan

Pokok bahasan yang diujikan dalam soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu disajikan pada tabel 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Pokok Bahasan Ujian Tengah Semester Kelas II
SMU Pangudi Luhur Sedayu

Bab	Pokok Bahasan yang Diujikan
I	Karakteristik dan macam-macam transaksi Keuangan Perusahaan Dagang
II	Jurnal Umum dan Jurnal Khusus
III	Rekapitulasi Jurnal Khusus dan Memindahkan ke dalam Buku Besar

Sumber: Kurikulum bidang studi Akuntansi SMU Pangudi Luhur Sedayu

3. Hasil Tes

Dari hasil uji coba tes tengah semester bidang studi Akuntansi yang telah ditempuh oleh semua siswa kelas II SMU Sanjaya, diperoleh 86 kertas jawaban. Dari hasil uji coba tersebut akan diketahui mutu soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu. Berdasarkan ke-86 kertas jawaban yang diperoleh dan telah dikoreksi tersebut diambil semua sebagai populasi penelitian. Hasil jawaban dari 86 siswa tersebut dapat dilihat pada **lampiran II tabel 1**.

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian meliputi pengujian karakteristik internal dan karakteristik eksternal dalam suatu tes. Analisis data ini dilakukan dengan

bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik internal

a. Uji Validitas Butir Soal

Soal yang baik harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu soal yang digunakan dalam sebuah tes hendaknya memenuhi kriteria yaitu dengan memiliki validitas yang tinggi. Validitas item pada penelitian ini menggunakan rumus *point biserial*. Setiap item soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Penulis menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji validitas item berdasarkan jawaban 86 responden atas 20 item soal objektif. Dengan demikian nilai $dk = n - 2$ ($dk = 86 - 2 = 84$), dan nilai r tabel ($0,05 ; 84$) = 0.146. Untuk menentukan apakah soal itu valid atau tidak maka ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka soal dikatakan valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka soal dikatakan tidak valid

Untuk menilai validitas tersebut digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002:75):

Tabel 7
Kriteria Penilaian Validitas

TINGKAT VALIDITAS	KUALIFIKASI
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Untuk mengetahui tingkat validitas tiap item soal akan diuraikan dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Tingkat Validitas Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003 / 2004

Item No	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
1	0,598	0,146	Valid
2	-0,304	0,146	Gugur
3	0,535	0,146	Valid
4	0,429	0,146	Valid
5	0,463	0,146	Valid
6	0,533	0,146	Valid
7	0,533	0,146	Valid
8	0,381	0,146	Valid
9	0,436	0,146	Valid
10	0,522	0,146	Valid
11	-0,237	0,146	Gugur
12	0,501	0,146	Valid
13	0,391	0,146	Valid
14	0,545	0,146	Valid
15	0,421	0,146	Valid

16	0,532	0,146	Valid
17	0,516	0,146	Valid
18	0,481	0,146	Valid
19	0,475	0,146	Valid
20	0,451	0,146	Valid

Sumber: Data Penelitian

b. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Taraf kesukaran suatu item dapat diketahui dari banyak siswa yang menjawab benar. Taraf kesukaran yang diperoleh dari suatu item dinyatakan dalam suatu bilangan indeks yang disebut indeks kesukaran (P). Besarnya indeks kesukaran suatu tes berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Indeks kesukaran suatu item sebesar 0,00 berarti tidak seorang siswa pun dari kelompok siswa dapat menjawab dengan benar. Indeks kesukaran suatu item sebesar 1,00 berarti seluruh kelompok siswa dapat menjawab secara benar.

Berdasarkan hasil uji coba ujian tengah semester bidang studi Akuntansi yang ditempuh oleh 86 siswa kelas II SMU Sanjaya, maka dapat dihitung taraf kesukaran butir tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu. Untuk memperoleh taraf kesukaran, data yang ada dimasukkan ke dalam kertas analisis item tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi. Perhitungan indeks kesukaran dalam analisis item selengkapnya tersaji pada **lampiran V**.

Perhitungan indeks kesukaran suatu item menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dengan diperolehnya indeks kesukaran dari setiap item dalam suatu tes dapat diketahui bagaimanakah taraf kesukaran item-item yang bersangkutan. Untuk memperoleh gambaran yang konkrit tentang taraf kesukaran suatu item soal dipergunakan kriteria-kriteria sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002:210):

Tabel 9
Kriteria Penilaian Taraf Kesukaran

P-P	KUALIFIKASI
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Dengan kriteria-kriteria di atas dapat diketahui taraf kesukaran masing masing item soal tes tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu berdasarkan jawaban 86 siswa kelas II SMU Sanjaya adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Indeks Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi
Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran
2003 / 2004

Item No	Indeks Kesukaran (P)	Taraf Kesukaran
1	0,6393	Sedang
3	0,6163	Sedang
4	0,6163	Sedang
5	0,6860	Sedang
6	0,6279	Sedang
7	0,6628	Sedang
8	0,6395	Sedang
9	0,7209	Mudah
10	0,6628	Sedang
12	0,5930	Sedang
13	0,5512	Sedang
14	0,6279	Sedang
15	0,6512	Sedang
16	0,6977	Sedang
17	0,6512	Sedang
18	0,6744	Sedang
19	0,6279	Sedang
20	0,6512	Sedang

Sumber: Data Penelitian

Adapun distribusi masing-masing item soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2003 / 2004 berdasarkan indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel 11.



Tabel 11
Distribusi Butir-butir Soal Tes Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2003/2004 Berdasarkan Indeks Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	No Soal	Jumlah	Persentase
1.	Soal Sukar (P=0,00 – 0,29)			
2.	Soal Sedang/Cukup (P=0,30 – 0,69)	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	17	94,44%
3.	Soal Mudah (P=0,70 – 1,00)	9	1	5,55%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 17 (tujuh belas) item (94,44%) tergolong kategori cukup, 1 (satu) item (5,55%) tergolong dalam kategori mudah. Jadi taraf kesukaran soal tes tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu secara umum dapat dikatakan sedang / cukup.

c. Daya Pembeda Butir Tes

Taraf pembeda suatu item adalah taraf sampai di mana jumlah jawaban benar dari siswa-siswa yang tergolong kelompok atas (pandai) berbeda dari siswa-siswa yang tergolong kelompok bawah (bodoh) untuk

suatu item. Untuk menentukan siswa-siswa yang tergolong kelompok atas (JA) atau kelompok bawah (JB) diambil kira-kira 25% atau 27% dari jumlah siswa atau kelompok (apabila kelompok itu besar= $N > 100$), atau kira-kira 50% (apabila kelompok itu kecil= $N < 100$)

Dalam penelitian ini penentuan jumlah siswa-siswa yang tergolong kelompok atas atau kelompok bawah diambil 50% dari 86 siswa kelas II SMU Sanjaya. Dengan demikian dapat diketahui kelompok atas dan kelompok bawah:

$$JA = 50\% \times 86 = 43$$

$$JB = 50\% \times 86 = 43$$

Indeks pembeda (P) adalah bilangan yang menunjukkan hasil perbandingan antara perbedaan jawaban benar dari siswa-siswa yang tergolong kelompok atas dan kelompok bawah yang diperoleh dengan perbedaan jawaban benar dari siswa-siswa yang tergolong kelompok atas dan bawah yang seharusnya diperoleh. Indeks deskriminasi suatu item akan berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Untuk menghitung bilangan indeks deskriminasi suatu item dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Untuk memperoleh indeks deskriminasi item-item suatu tes, jawaban dari siswa dimasukkan dalam kertas analisis item dan indeks daya beda ini dihitung dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Perhitungan indeks

pembeda dalam kertas analisis item selengkapnya terdapat pada **lampiran III**.

Dengan diperoleh indeks pembeda dari setiap item dalam suatu tes dapat diketahui bagaimana jawaban item-item dalam soal berbeda antara jawaban siswa yang tergolong kelompok atas dengan siswa yang tergolong kelompok bawah. Untuk memperoleh gambaran yang konkrit tentang taraf pembeda suatu item dipergunakan kriteria-kriteria sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002:218):

Tabel 12
Kriteria Penilaian Taraf Pembeda

D – D	KUALIFIKASI
Negatif	Sangat Jelek
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Dengan kriteria-kriteria di atas dapat diketahui taraf pembeda masing-masing item soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Indeks Daya Beda Soal Tes Ujian Tengah Semester
Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu
Tahun Ajaran 2003 / 2004

Item No	Indeks Daya Beda	Taraf Daya Beda
1	0,4484	Baik
3	0,4651	Baik
4	0,3023	Cukup
5	0,3488	Cukup
6	0,2791	Cukup
7	0,3953	Cukup
8	0,2558	Cukup
9	0,2791	Cukup
10	0,4419	Baik
12	0,3023	Cukup
13	0,3256	Cukup
14	0,5116	Baik
15	0,2791	Cukup
16	0,4186	Baik
17	0,5116	Baik
18	0,4186	Baik
19	0,2791	Cukup
20	0,4186	Baik

Sumber: Data Penelitian

Adapun distribusi masing-masing item soal tes tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu berdasarkan hasil uji coba soal di SMU Sanjaya ditemukan indeks daya beda yang dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14
Distribusi Butir-butir Soal Tes Tengah Semester
Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu
Tahun Ajaran 2003 / 2004 Berdasarkan Indeks Daya Beda

No	Indeks Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Jelek (D = 0,00 – 0,19)			
2	Cukup (D = 0,20 – 0,39)	4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 19	10	55,55%
3	Baik (D = 0,40 - 0,69)	1, 3, 10, 14, 16, 17, 18, 20	8	44,44%
4	Baik Sekali (D = 0,70 - 1,00)			
5	Jelek Sekali (D = Negatif)			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 10 (sepuluh) item (55,55%) tergolong dalam kategori cukup membedakan, 8 (delapan) item (44,44%) tergolong dalam kategori indeks daya beda yang baik. Jadi taraf daya pembeda tes tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu secara umum dapat dikatakan cukup membedakan

d. Uji Distribusi Jawaban (Tingkat Pengecoh Soal)

Pola jawaban butir soal menunjukkan distribusi jawaban siswa dalam memilih jawaban untuk butir-butir soal objektif. Butir soal yang pengecoh / distraktornya dipilih sekurang-kurangnya 5% dari jumlah siswa pengikut tes telah memenuhi syarat sebagai butir tes yang baik. Peserta pengujicobaan

soal ujian tengah semester SMU Pangudi Luhur Sedayu pada SMU Sanjaya adalah sebanyak 86 siswa, dengan demikian pengecoh soal dapat berfungsi dengan baik apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 4 siswa ($5\% \times 86 \text{ siswa} = 4,3$ atau dibulatkan menjadi 4 siswa). Sedangkan dilihat dari segi omit soal dikatakan baik apabila omit tidak lebih dari 10%.

Dilihat dari pola jawaban siswa yang telah di ujicobakan pada SMU Sanjaya dapat diketahui bahwa pilihan jawaban yang tersedia memiliki tingkat pengecoh yang baik atau buruk. Adapun uraian dari tingkat distribusi jawaban / pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Distribusi Jawaban Soal Ujian Tengah Semester
Bidang Studi Akuntansi Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu
Tahun Ajaran 2003 / 2004

Item No	Distribusi Jawaban (Tingkat Pengecoh Soal)				
	A	B	C	D	E
1	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**
3	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
4	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
5	Tidak Baik**	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
6	Tidak Baik**	Tidak baik**	Baik*	Baik*	Baik*
7	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**
8	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**	Baik*
9	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**
10	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**
12	Tidak Baik**	Tidak Baik**	Baik*	Baik*	Baik*
13	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
14	Tidak Baik**	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
15	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*
16	Baik*	Baik*	Tidak Baik**	Baik*	Tidak Baik**
17	Baik*	Baik*	Baik*	Baik*	Tidak Baik**
18	Baik*	Tidak baik**	Baik*	Baik*	Baik*

Tabel 16
Kriteria Penilaian Taraf Reliabilitas

TINGKAT RELIABILITAS	KUALIFIKASI
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
kurang dari 0,200	Sangat rendah

Hal ini menunjukkan bahwa soal yang digunakan tersebut sangat reliabel (andal) dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang baik.

2. Karakteristik Eksternal Soal Tes

Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu mampu memenuhi fungsinya sebagai alat ukur. Dengan kata lain alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas isi dilakukan dengan mencocokkan antara materi yang diujikan dengan materi yang dibahas melalui tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

Tabel 17
Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus
Mata Pelajaran Akuntansi Kelas II Semester Ganjil

Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Umum	Tujuan Instruksional Khusus
Karakteristik dan macam transaksi keuangan	Siswa dapat menjelaskan karakteristik perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menunjukkan pengertian dari perusahaan dagang. - Siswa dapat menggolongkan transaksi perusahaan dagang.
Jurnal Umum dan Jurnal Khusus	Siswa dapat mengerjakan pencatatan jurnal khusus dan jurnal umum.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat membedakan antara jurnal umum dengan jurnal khusus. - Siswa dapat mencatat transaksi ke dalam jurnal umum atau jurnal khusus.
Rekapitulasi Jurnal Khusus dan Pemindahan Bukuan.	Siswa dapat merekapitulasi jurnal khusus dan memindahkan kedalam buku besar.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mencatat jurnal khusus ke dalam buku besar utama dan buku besar pembantu - Siswa dapat memposting ke dalam buku besar utama.

Sumber: Kurikulum Bidang Studi Akuntansi Kelas II Semester Ganjil

Validitas isi soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II

SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dilihat dalam tabel 18 berikut ini:

Tabel 18
Validitas Isi Soal Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi
Kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu

Bab	Pokok Bahasan	No. Item
1	Karakteristik dan macam-macam Transaksi Keuangan Perusahaan Dagang	18, 19, 14, 13, 12, 11, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Jurnal Umum dan Jurnal Khusus	20, 15
3	Rekapitulasi Jurnal Khusus dan Memindahkan ke dalam Buku Besar	16, 17

Sumber: Data penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik eksternal dari ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dikatakan tinggi karena validitas isi soal menunjukkan bahwa keseluruhan butir tes tersebut telah mencakup sebagian besar cakupan isi materi yang telah ditetapkan dan dalam setiap tujuan instruksional khusus terwakili dalam soal tes.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Internal

a. Validitas Item Soal

Suatu soal dikatakan valid apabila mampu mengukur yang seharusnya diukur. Untuk itu soal yang digunakan dalam sebuah tes hendaknya memenuhi kriteria yakni tingkat validitas yang tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa taraf validitas item soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi

Luhur Sedayu sebagian besar valid. Hal ini ditunjukkan dari hasil perbandingan antara perhitungan validitas yang menggunakan rumus *point biserial* dengan *r* tabel pada tingkat signifikansi 5%. Sementara berdasarkan kriteria validitas menunjukkan bahwa tingkat validitas tiap butir soal termasuk dalam kategori cukup (0,400 – 0,599).

Dengan melihat hal tersebut dapat dikatakan bahwa butir soal sudah mampu mengukur yang seharusnya diukur atau telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Dengan demikian guru sebagai tim penyusun soal sudah memenuhi persyaratan minimum dalam penyusunan sebuah soal. Secara teoretis, untuk menyusun soal diperlukan beberapa pertimbangan untuk menciptakan soal yang baik. Guru perlu mengujicobakan soal tes yang dibuatnya sehingga guru mengetahui apakah soal-soal itu bermutu atau tidak. Jika ditemukan ada soal yang tidak baik guru masih bisa memperbaiki soal yang akan diujikan sebelum pelaksanaan ujian.

b. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Suatu tes mempunyai taraf kesukaran normal bila sebagian besar taraf kesukarannya cukupan, sebagian lagi taraf kesukarannya sukar dan mudah, serta sebagian kecil berikutnya sukar sekali dan mudah sekali. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 item (94,44%) tergolong dalam kategori sedang / cukup, 1 item (5,55%) tergolong dalam soal mudah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dikatakan cukup / sedang tingkat kesukarannya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara siswa yang menjawab benar dengan jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti uji coba soal ujian tengah semester. Dapat dilihat pula bahwa tidak ada satu soalpun yang masuk dalam kriteria soal sukar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pertimbangan guru bahwa jika soal ujian tengah semester dibuat sukar kemungkinan besar bahwa siswa tidak mampu mengerjakan soal tersebut.

Untuk memperoleh gambaran konkrit dari perhitungan indeks kesukaran suatu item digunakan kriteria-kriteria yang akan mempermudah mengidentifikasi item soal tersebut menurut golongannya. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa soal ujian tersebut sebagian besar termasuk dalam kategori sedang (0,30 – 0,69). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tes mampu menjawab benar berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,69. Dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik karena soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Suharsimi Arikunto, 2002:207)

Dengan melihat hasil analisis data dapat dilihat bahwa tingkat kesukaran suatu tes sangat mempengaruhi hasil akhir siswa. Untuk itu soal tes sebagai alat ukur keberhasilan belajar siswa hendaknya memiliki tingkat kesukaran yang memadai. Juga perlu diperhatikan bagi guru sebagai penyusun soal, untuk lebih melihat lagi dan mempertimbangkan soal yang dibuatnya.

c. Daya Beda Butir Tes

Soal tes yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 item (55,55%) tergolong dalam kategori cukup membedakan, 8 item (44,44%) tergolong dalam kategori baik daya bedanya.

Dengan melihat hasil dari analisis data dapat dikatakan bahwa taraf pembeda ujian tengah semester bidang studi Akuntansi tersebut cukup membedakan. Hal ini dikarenakan sebagian besar item soal memiliki indeks daya beda antara (0,20 – 0,39). Ini menunjukkan bahwa perbandingan antara kelompok atas yang menjawab benar dan kelompok bawah yang menjawab benar dan sebaliknya sebanding dan dapat membedakan siswa antara golongan atas dan siswa golongan bawah. Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks daya beda 0,40 sampai 0,69 (Suharsimi Arikunto, 2002:218). Jadi soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II, SMU Pangudi Luhur

Sedayu belum memenuhi kriteria baik untuk indeks daya bedanya tetapi hanya memiliki indeks daya beda yang cukup.

Perlu bagi guru untuk meningkatkan mutu soal tes tersebut atau juga dapat mengevaluasi kembali soal tes melalui pengujian soal tes yang telah dibuat guru sehingga soal tes tersebut memiliki indeks deskriminasi atau daya beda yang relatif lebih tinggi. Dalam hal ini perlu juga bagi guru untuk melihat taraf kesukaran pada soal, ini dapat dilihat dalam penelitian bahwa dengan taraf kesukaran yang cukup, biasanya dapat diperoleh daya beda yang memadai atau dapat dikatakan cukup. Ini terjadi karena item-item yang demikian dapat dijawab secara benar oleh sebagian besar siswa yang tergolong kelompok atas dan sebagian kecil siswa yang tergolong kelompok bawah.

d. Distribusi Jawaban (Tingkat pengecoh Soal)

Setiap butir soal yang dibuat hendaknya memiliki tingkat pengecoh yang tepat sehingga siswa juga mampu menjawab dengan tepat juga. Dalam penyusunan jawaban terutama pada soal pilihan ganda harus memiliki teknis dan cara menyusun letak dari pola jawaban. Dari hasil pola jawaban dapat dilihat apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh soal yang baik apabila pengecoh itu paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes (Suharsimi Arikunto, 2002:202).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengecoh soal sebagian besar baik karena dipilih lebih dari 5% dari

peserta tes. Tetapi juga masih ditemui beberapa pilihan jawaban yang memiliki tingkat pengecoh yang tidak baik hal ini dikarenakan pemilihan jawaban tersebut kurang dari 5%.

Dengan tingkat pengecoh soal yang baik hal ini menunjukkan bahwa penyebaran jawaban atas pengecoh soal tersebut seimbang. Jadi dapat dikatakan bahwa secara merata para peserta tes memilih pengecoh soal. Soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi SMU Pangudi Luhur Sedayu yang disusun oleh guru seperti ini perlu dipertahankan karena memiliki tingkat pengecoh yang baik atau memadai.

e. Uji Reliabilitas

Soal yang baik adalah soal yang dapat dipercaya keandalannya. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tingkat reliabilitas. Taraf reliabilitas juga menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang diperlihatkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil. Taraf reliabilitas soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu adalah sebesar 0,804. Apabila harga tersebut ditafsirkan maka harga tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi (handal) karena termasuk dalam kriteria (0,800 – 1,00) kategori sangat tinggi.

Dengan melihat tingkat reliabilitas soal ujian tersebut dapat dinyatakan bahwa soal tes yang dibuat guru mampu mengukur kemampuan siswa secara konsisten dengan kata lain skor-skor yang diperoleh siswa dari berbagai pengukuran tidak mengalami penyimpangan

yang berarti. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga perlu bagi guru untuk mempertahankan mutu soal yang dibuatnya.

Tabel 19
Rangkuman Karakteristik Internal Soal Tes
Ujian Tengah Semester Bidang Studi Akuntansi Kelas II
SMU Pangudi Luhur Sedayu

No	Macam Karakteristik Internal	Hasil Temuan	Kriteria Umum
1	Validitas Item	Soal no 2 dan 11 tidak valid karena r hitung $<$ r tabel.	Baik
2	Indeks Kesukaran	Terdapat 94,44% soal dalam kategori cukup tingkat kesukarannya dan 5,55% memiliki tingkat kesukaran mudah.	Sedang
3	Indeks Daya Beda	Terdapat 55,55% soal memiliki daya beda cukup dan 44,44% memiliki daya beda yang baik.	Cukup
4	Distribusi Jawaban	Terdapat pilihan jawaban yang baik dan tidak baik. Pilihan jawaban dikatakan baik apabila pilihan jawaban itu dipilih sama dengan atau lebih dari 5% dari peserta tes.	Baik
5	Reliabilitas	Taraf reliabilitas dengan KR-20 sebesar 0.804.	Sangat Handal

Sumber: Hasil Penelitian

2. Karakteristik Eksternal

Berdasarkan analisis data penelitian karakteristik eksternal yang merupakan validitas isi dari soal tes sudah memenuhi kriteria. Hal ini ditunjukkan dari tingkat kesesuaian antara materi ujian tengah semester bidang studi Akuntansi dengan materi yang dibahas. Suatu tes hasil belajar dikatakan mempunyai validitas isi apabila tes hasil belajar itu menguji kemampuan peserta tes dalam materi belajar mengajar yang ruang lingkup serta kedalamannya sama dengan ruang lingkup materi belajar mengajar di dalam kurikulum (Waridjan, 1991:345). Untuk melihat validitas isi sebuah soal perlu juga diketahui tujuan instruksional umum dan khusus dari pembelajaran. Hal ini untuk melihat tujuan pembelajaran yang telah disusun sesuai atau tidak dengan pencapaian hasil tes. Apabila isi suatu tes hasil belajar benar-benar mengukur pencapaian tujuan instruksional yang telah dirumuskan melalui rincian materi pelajaran yang sesuai dengan jenis-jenis materi pelajaran, maka tes hasil belajar akan memiliki validitas isi yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sebuah tes harus mencerminkan rincian bahan pelajaran dan pencapaian tujuan instruksional yang tersaji dalam kurikulum.

Dengan melihat hasil penelitian tersebut penyusun soal telah menyusun soal tes yang memadai karena ada kesesuaian antara materi ujian dengan materi yang dibahas dan sesuai dengan tujuan instruksional yang terdapat dalam kurikulum dan setiap pokok bahasan yang ada terwakili dalam

soal tes. Untuk mempertahankan mutu tes buatan guru diperlukan ketelitian dalam pembuatan soal antara lain dengan cara membuat soal tiap-tiap pokok bahasan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan hal tersebut maka setiap pokok bahasan terwakili dalam soal ujian tengah semester dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.



BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- I. Dilihat dari karakteristik internal yang meliputi
 - a. Validitas butir soal ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu termasuk kriteria cukup.
 - b. Taraf kesukaran tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu tergolong sedang.
 - c. Daya beda pada tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dikatakan cukup membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.
 - d. Distribusi jawaban / tingkat pengecoh soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dikatakan baik karena pemilihan alternatif jawaban pada umumnya lebih dari 5% pengikut tes.
 - e. Reliabilitas soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Karakteristik Eksternal

Karakteristik eksternal dalam soal tes ujian tengah semester bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari validitas isi yang menunjukkan kesesuaian antara isi materi dengan soal ujian tengah semester yang disusun oleh guru atau dapat dikatakan keseluruhan butir tes telah mencakup sebagian besar cakupan isi materi. Tujuan instruksional dari pembelajaran juga tercapai dengan terwakilinya soal dalam setiap tujuan dalam pokok bahasan.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian hanya terbatas pada soal objektif tes ujian tengah semester SMU Pangudi Luhur Sedayu bidang studi Akuntansi dan mutu soal uraian belum bisa diketahui .
2. Penelitian hanya terbatas pada bidang studi Akuntansi kelas II SMU Pangudi Luhur Sedayu, sehingga tidak diketahui kualitas soal untuk bidang studi Akuntansi kelas I dan III.
3. Penelitian hanya terbatas pada satu bidang pelajaran tanpa membandingkan dengan bidang yang lain, sehingga tidak ada perbandingan hasil pengujian dengan bidang lain

C. Saran

Dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

Para guru hendaknya mengujicobakan tes buatan guru sebelum dilakukan ujian tengah semester dengan melakukan kerjasama dengan guru bidang studi yang sama di SMU lain sehingga dapat diketahui kualitas dari soal yang dibuatnya. Soal yang tidak valid, tidak memiliki daya beda yang baik, indeks kesukaran yang tidak baik, distribusi jawaban yang tidak memadai dan tingkat reliabilitas yang rendah perlu diperbaiki sebelum soal-soal tersebut diberikan kepada peserta tes.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya membuat kelompok tim pembuat soal. Guru-guru yang mengajar pada bidang studi yang sama perlu bekerja sama dalam pembuatan soal. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kualitas soal dan agar tidak terjadi *overlapping* materi yang diujikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya menganalisis soal tes dengan membandingkan antara bidang satu dengan bidang yang lain, sehingga dapat dibandingkan kualitas soal yang disusun oleh beberapa guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Calib Toha, M. (1993). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karto Wagiran, B. (1997). *Lokakarya Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP Negeri.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mohamad Nasir. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalim Purwanto. (1986). *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Ratna, S. Rusli. (1998). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Slameto. (1998). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1986). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo Herawati. (1990). *Pengantar Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Silverius Suke. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar Dan Umpan Balik*, Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.

Waridjan. (1991). *Tes Hasil Belajar Gaya Obyektif*, Semarang: IKIP Semarang Press.

Wojowasito, S. (1996). *Kamus Umum Lengkap Indonesia*, Bandung.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN



LAMPIRAN I
SURAT IJIN PENELITIAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMU Pangudi Luhur

Sedayu menerangkan bahwa:

Nama : Lusia Puji Lestari

NIM : 991334008

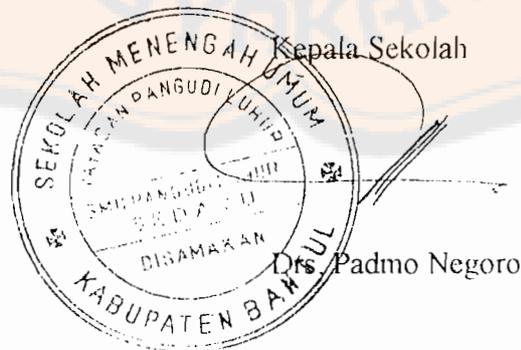
Fak/Jur/Prod : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan
Akuntansi

Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMU Pangudi Luhur Sedayu, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**"EVALUASI SOAL TES UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI
AKUNTANSI"** Selama bulan November 2003.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.





LAMPIRAN II
SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

**YAYASAN PANGUDI LUHUR
SMU PANGUDI LUHUR
SEDAYU
ULANGAN UMUM MID SEMESTER
Th. AJARAN 2003-2004**

Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas : II
Hari, Tanggal : Senin, 20 Oktober 2003
Waktu : 120 menit

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kegiatan perusahaan dagang adalah.....
 - a. Menyewakan barang
 - b. Memproses barang mentah menjadi barang jadi
 - c. Malakukan jual beli barang dan jasa
 - d. Membeli barang untuk dijual lagi tanpa mengubah bentuk atau proses
 - e. Membeli barang mentah dan menjual kembali setelah jadi
2. Potongan harga yang diberikan oleh penjual dari harga resmi yang tertera pada daftar harga yang resmi disebut.....
 - a. Cash discount
 - b. Credit discount
 - c. Trade discount

- d. Material discount
 - e. Quantity discount
3. Tanggal 12 April 2000 terjadi transaksi penjual barang dagangan senilai Rp 500.000, 00 atas nama Toko Maman dengan syarat 3/15, n/30. Piutang ini harus dilunasi paling lambat tanggal.....Mei 2000
- a. 3
 - b. 15
 - c. 18
 - d. 30
 - e. 12
4. *Free on Board Shipping Point* adalah syarat penyerahan barang yang artinya.....
- a. Beban pengangkutan ditanggung oleh penjual
 - b. Beban pengangkutan ditanggung pembeli
 - c. Beban pengangkutan ditanggung bersama
 - d. Beban pengangkutan bebas
 - e. Tidak ada beban pengangkutan barang
5. Nota kredit adalah bukti transaksi yang dibuat oleh.....
- a. Penjual karena mengembalikan barang
 - b. Penjual karena menerima pengembalian barang
 - c. Pembeli karena menerima pengembalian barang
 - d. Pembeli karena mengembalikan barang

- e. Pembeli dan penjual karena retur
6. Pada tanggal 12 April 2002 dijual barang dagangan sebesar Rp 7.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Sehari kemudian diterima pengembalian sebesar Rp 5.000.000,00 karena rusak. Apabila pelunasan faktur dilakukan tanggal 18 April 2002, maka besarnya potongan penjualan yang diberikan.....
- a. Rp 140.000,00
 - b. Rp 150.000,00
 - c. Rp 130.000,00
 - d. Rp 120.000,00
 - e. Rp 10.000,00
7. Pada tanggal 7 Oktober, perusahaan menjual barang dagangan dengan syarat FOB Destination. Barang sampai ketangan pembeli tanggal 10 Oktober. Perusahaan berhak menjurnal penjualan tanggal.....Oktober
- a. 14
 - b. 13
 - c. 12
 - d. 10
 - e. 7
8. Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian.....
- a. Barang dagangan secara tunai
 - b. Barang dagangan secara tunai dan kredit
 - c. Barang dagangan secara kredit

- d. Aktiva secara kredit
 - e. Barang dagangan dan barang lain secara kredit
9. Tanggal 17 Juni dibayar premi asuransi bangunan sebesar Rp 240.000,00 untuk jangka waktu 2 tahun. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pengeluaran kas debit kolom.....
- a. Premi asuransi dan kredit kolom kas Rp 240.000,00
 - b. Beban premi dan kredit kolom kas Rp 240.000,00
 - c. Serba-serbi dan kredit kolom kas Rp 240.000,00
 - d. Serba-serbi akun asuransi dibayar dimuka dan kredit kas Rp 240.000,00
 - e. Serba-serbi akun beban asuransi dan kredit kolom kas Rp 240.000,00
10. Dibayar sewa untuk satu tahun sebesar Rp 200.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal.....kolom.....
- a. Pengeluaran, kas debit, kredit utang sewa Rp 4.200.000,00
 - b. Pengeluaran, persekot sewa debit, piutang sewa kredit Rp 4.200.000,00
 - c. Pengeluaran, pertsekot sewa debit, kas kredit Rp 4.200.000,00
 - d. Pengeluaran, serba-serbi (persekot sewa) debit, kas kredit Rp 4.200.000,00
 - e. Pengeluaran, serba-serbi (piutang sewa) debit, kas kredit Rp 4.200.000,00

13. Diterima bunga dari Bank BRI senilai Rp 1.000.000,00, dicatat dalam jurnal umum

- a. Kas kredit, piutang bunga kredit Rp 1.000.000,00
- b. Utang pendapatan kredit, pendapatan bunga kredit Rp 1.000.000,00
- c. Pendapatan bunga debet, kas kredit Rp 1.000.000,00
- d. Pendapatan bunga debet, utang pendapatan kredit Rp 1.000.000,00
- e. Kas kredit, pendapatan bunga kredit Rp 1.000.000,00

14. Jika dalam jurnal tercatat utang disebelah debit dan kas disebelah kredit sebesar Rp. 4.000.000,00, maka jurnal ini adalah pencatatan dari transaksi.....

- a. Diterima pelunasan piutang senilai Rp 4.000.000,00
- b. Dilunasi pembelian pada hari yang lalu senilai Rp 4.000.000,00
- c. Dibayar pembelian tunai senilai Rp 4.000.000,00
- d. Diterima tunai pelunasan piutang senilai Rp. 4.000.000,00
- e. Dibeli barang dagangan senilai Rp 4.000.000

15. Dijual barang dagangan dengan syarat 2/10, n/30, kepada PD Iwan

Tunai	Rp 7.500.000,00
Kredit	<u>Rp 6.000.000,00 +</u>
	Rp 13.500.000,00

Dalam pencatatan jurnal umum antara lain.....

- a. Penjualan debit Rp 13.500.000,00
- b. Pembelian kredit Rp 7.500.000,00

- c. Kas kredit Rp 13.500.000,00
 - d. Kas kredit Rp 9.500.000,00
 - e. Piutang dagang Rp 6.000.000,00
16. Bila perusahaan menandatangani pinjaman uang di bank senilai Rp 3.000.000,00 transaksi itu dicatat di penerimaan kas pada kolom debit yaitu
- a. Utang dagang
 - b. Serba-serbi (utang bank)
 - c. Serba-serbi (kas)
 - d. Kas
 - e. Piutang bank
17. Diterima setoran modal dari pemilik perusahaan Rp 25.000,00 dicatat dalam jurnal penerimaan kas.....
- a. Debit lajur kas dan kredit lajur utang dagang
 - b. Debit lajur dan kredit lajur serba-serbi dengan akun prive
 - c. Debit lajur kas dan kredit piutang dagang
 - d. Debit lajur kas dan kredit lajur serba-serbi akun modal
 - e. Debit lajur kas dan kredit lajur lajur utang dagang
18. Pada tanggal 6 Maret dijual barang dagangan Rp 3.500.000,00 syarat 2/10, n/30, 10 Maret diterima pengembalian barang yang dijual tanggal 6 Maret,

karena rusak senilai Rp 325.000,00, 14 dilunasi transaksi tersebut, maka akan terjadi.....

- a. Pembeli mendapat potongan Rp 70.000,00
- b. Penjual memberi potongan Rp 70.000,00
- c. Pembeli mendapat potongan Rp 63.000,00
- d. Pembeli membayar Rp 3.500.000,00
- e. Pembeli membayar Rp 3.175.000,00

19. Penjualan secara kredit Rp 100.000,00 sedang pada piutang usaha dicatat Rp 80.000,00, hal ini menunjukkan.....

- a. Potongan pembelian Rp 20.000,00
- b. Potongan penjualan Rp 20.000,00
- c. Retur pembelian Rp 20.000,00
- d. Retur penjualan Rp 20.000,00
- e. Potongan harga Rp 20.000,00

20. Pada tanggal 11 Juni 2000 Tuan Hanif membeli sebuah kendaraan senilai Rp 15.000.000,00 dengan menandatangani hipotik. Jurnal umumnya adalah.....

- a. Pembelian debit, utang hipotik kredit Rp 15.000.000,00
- b. Utang hipotik debit, pembelian kredit Rp 15.000.000,00
- c. Kendaraan debit, hutang hipotik kredit Rp 15.000.000,00
- d. Kendaraan debit, kas kredit Rp 15.000.000,00
- e. Pembelian debit, kas kredit Rp 15.000.000,00

B. Soal Praktek

PD KURNIA selama bulan Juli 2000 melakukan transaksi sebagai berikut:

Pada tanggal 1 Dijual barang dagangan dengan syarat 2/10, n/30 kepada UD MULIA seharga Rp 7.500.000,00. Faktur no. 267

Pada tanggal 3 Dibayar sewa dimuka ruang kantor untuk masa 2 tahun Rp 6.000.000,00

Pada tanggal 5 diterima nota debit dari UD MULIA sebesar Rp 1.500.000,00

Pada tanggal 7 Diterima dari PD ABADI, Semarang barang dagangan seharga Rp 3.500.000,00 dimana pembayaran dilakukan pada akhir bulan Juli 2000. faktur no. 137

Pada tanggal 8 Diterima dari UD MULIA, Jakarta sebagian pembayaran pembeli atas pembelian tertanggal 1 Juli 2000 Rp 2.500.00,00

Pada tanggal 10 Dijual barang dagangan kepada PT JUJUR, Tegal dengan syarat 2/10, n/60 seharga Rp 5.000.000,00 dengan Faktur no. 268

Pada tanggal 12 Dibayar langganan listrik bulan Juni 2000 sebesar Rp 175.000,00

Pada tanggal 14 Dibeli dari PD LARIS, Bandung barang dagangan dengan syarat 3/10, n/30 seharga Rp 4.500.000,00 Faktur no. 89

Pada tanggal 16 Dibayar ongkos angkut barang kepada PD LANCAR sebesar Rp 125.000,00 diterima kiriman uang dari PD JUJUR Tegal, untuk pembayaran pembelian dengan faktur no. 268 tertanggal 10 Juni 2000

Pada tanggal 20 Dijual barang dagangan kepada Tn. Bactiar, Bogor, seharga Rp Rp
1.125.000,00 dengan ongkos angkut barang Rp 75.000,00. Faktur no.
269

Pada tanggal 22 Dibeli dari Toko buka AGUNG 10 rim kertas HVS seharga Rp
125.00,00 untuk keperluan kantor

Pada tanggal 25 Dibayar gaji pegawai bulan Juli 2000 Rp 659.000

Pada tanggal 27 Dilunasi kepada PD LARIS. Bandung untuk pembelian barang
dagangan Faktur no. 89 tertanggal 14 Juli 2000

Pada tanggal 28 Dibeli barang dagangan dari PD SINAR, Jakarta Rp 4.250.000,00
dengan potongan tunai Rp 350 000,00 cek no. 135

Diminta:

Bukukan transaksi-transaksi diatas kedalam lembaran JURNAL
KHUSUS berikut ini

- jurnal pembelian
- jurnal penjualan
- jurnal pengeluaran kas
- jurnal penerimaan
- jurnal umum.

LAMPIRAN III
DATA INDUK PENELITIAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL I
JAWABAN SISWA HASIL UJI COBA SOAL
UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI KELAS II
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

No	NOMOR ITEM																		
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	D	E	D	E	C	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
2	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
3	E	E	B	B	A	D	A	B	D	B	E	A	E	E	D	E	D	C	
4	D	C	E	B	A	A	E	D	D	B	E	B	B	B	A	E	D	D	
5	D	E	B	B	C	D	E	D	C	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
6	E	B	B	B	A	D	C	D	B	B	C	B	E	B	D	C	D	D	
7	C	C	C	B	B	D	D	D	D	E	E	B	E	D	D	C	D	C	
8	E	E	D	B	B	D	B	B	E	E	C	B	A	E	E	C	E	E	
9	D	D	D	E	B	D	E	D	E	E	E	A	E	B	D	A	C	D	
10	B	D	E	B	C	D	C	D	E	C	E	C	E	B	D	C	D	D	
11	D	C	D	B	C	D	E	A	D	D	E	B	E	D	E	E	A	C	
12	D	E	B	B	E	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
13	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
14	D	E	B	B	C	D	A	D	D	D	E	B	C	D	E	D	D	C	
15	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
16	D	C	B	B	E	D	B	D	D	C	E	D	A	D	D	C	A	C	
17	A	D	D	D	C	B	A	C	D	C	E	C	B	D	D	A	D	C	
18	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	E	D	D	C	D	C	
19	D	E	B	B	C	D	B	D	D	E	E	D	A	D	D	A	B	C	
20	C	E	B	B	C	C	B	B	D	E	C	E	B	D	D	A	C	C	
21	C	E	B	E	E	D	E	D	B	C	D	B	C	B	C	B	E	C	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

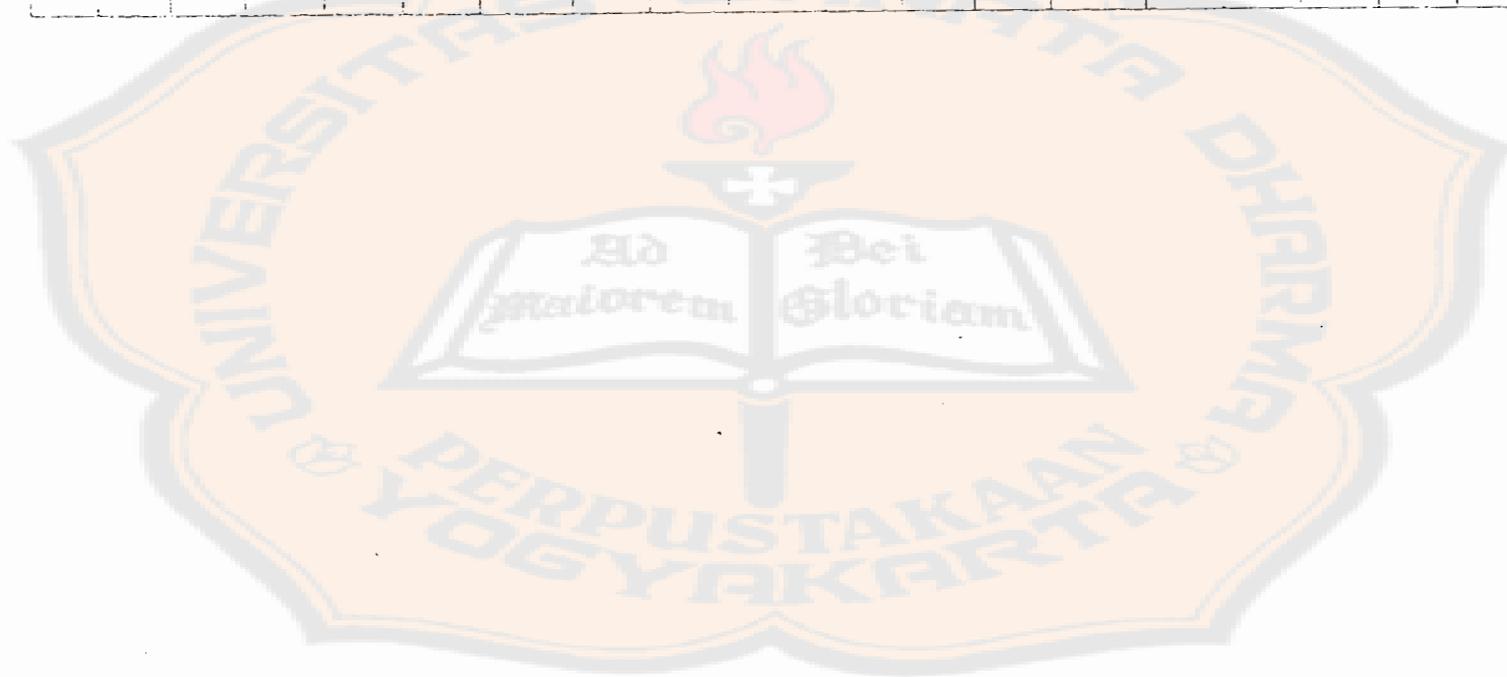
22	C	A	B	D	E	B	E	B	D	C	E	D	D	A	B	E	C
23	D	E	B	B	C	D	A	D	A	D	C	C	E	B	B	C	D
24	D	E	B	D	C	C	E	D	B	D	E	C	E	B	B	A	C
25	C	B	B	B	C	D	E	D	D	D	E	E	D	B	B	A	C
26	D	E	C	E	C	D	E	D	D	D	E	C	E	B	B	A	C
27	A	A	C	B	E	C	E	B	A	C	E	C	E	D	D	A	C
28	D	E	C	C	E	B	E	D	C	B	C	D	E	C	D	C	D
29	B	C	C	B	E	D	E	D	B	D	C	E	B	D	C	E	C
30	D	E	B	B	C	D	E	D	D	D	C	E	B	D	C	E	C
31	A	E	B	D	E	A	E	D	D	D	C	E	E	D	B	D	C
32	A	B	B	B	C	C	A	A	C	D	C	C	B	D	D	D	C
33	D	E	E	B	C	D	C	D	D	D	D	A	B	A	D	C	C
34	D	A	E	B	E	D	E	D	D	D	D	E	B	A	D	C	C
35	D	B	B	B	D	D	E	B	D	D	C	C	B	A	D	D	C
36	D	C	E	B	C	D	D	B	C	D	C	E	B	A	E	C	C
37	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	C	E	B	E	E	D	C
38	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	C	E	B	E	E	D	C
39	D	A	F	B	C	B	E	A	A	C	E	E	B	E	A	D	C
40	D	E	B	D	E	B	E	D	B	D	E	B	C	D	A	D	C
41	C	C	B	D	E	D	E	D	A	C	B	C	C	C	C	A	C
42	B	E	B	C	C	A	E	C	A	C	E	B	B	C	C	C	D
43	D	E	C	B	D	B	E	D	A	C	E	B	B	A	D	C	C
44	D	D	B	E	C	D	B	A	B	D	E	B	B	A	D	B	C
45	D	E	B	E	C	D	E	D	B	E	B	B	B	C	A	D	C
46	A	E	B	C	C	B	C	D	D	D	E	B	B	E	A	C	C
47	D	E	B	C	C	C	E	D	D	C	E	E	B	E	C	A	D
48	C	A	E	B	E	D	B	D	D	D	E	A	B	E	B	C	E
49	B	E	C	B	C	C	E	D	D	E	B	E	D	E	C	C	C
50	D	E	B	C	C	D	E	D	D	C	E	E	D	D	D	D	C

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

51	A	C	C	B	C	D	D	C	A	C	E	B	E	D	D	C	D	E
52	B	B	B	D	D	B	E	D	A	D	C	C	A	B	B	B	B	B
53	D	B	B	E	C	D	C	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	C
54	B	B	B	B	C	D	C	D	D	C	C	D	E	D	D	C	C	C
55	D	B	B	D	D	D	E	E	D	C	C	E	E	D	D	C	C	C
56	D	E	B	B	D	D	E	E	D	C	C	B	E	A	D	B	B	D
57	D	A	D	C	E	B	E	E	A	D	C	E	E	E	B	D	D	D
58	D	C	B	B	C	D	E	E	A	D	D	E	E	E	B	D	D	D
59	D	D	C	B	C	D	C	A	A	D	D	E	E	E	B	D	D	D
60	D	E	B	B	C	D	E	D	D	D	D	E	E	E	B	D	D	D
61	D	A	E	C	E	D	E	D	D	D	D	C	E	A	D	D	D	D
62	D	E	B	B	C	D	E	D	D	D	D	E	E	E	D	D	D	D
63	D	C	B	B	C	D	E	D	D	D	D	B	E	E	D	C	C	C
64	D	C	B	B	C	D	E	D	D	D	D	E	E	E	D	D	C	C
65	D	E	B	B	C	D	E	D	D	D	D	E	E	E	D	D	C	C
66	D	E	B	B	C	D	E	D	D	D	D	E	E	E	D	D	C	C
67	D	D	B	B	C	B	E	D	D	D	D	B	D	B	A	D	C	C
68	B	B	B	E	C	D	E	D	D	B	D	E	B	E	D	D	C	D
69	A	A	B	B	C	E	A	D	D	D	D	E	E	E	D	D	C	D
70	D	C	B	D	E	D	E	D	D	D	D	D	B	B	D	D	E	C
71	A	A	E	B	D	C	E	C	D	D	D	A	B	B	D	D	C	C
72	B	E	D	B	C	E	A	D	A	D	A	C	E	E	D	D	C	C
73	D	D	E	B	E	A	E	D	D	D	D	E	B	E	D	D	C	C
74	D	E	B	B	C	A	E	D	D	D	D	E	B	E	D	D	C	C
75	D	E	B	B	C	A	B	D	D	D	D	D	B	C	D	B	D	C
76	D	E	C	A	E	A	E	B	B	D	D	A	B	E	D	D	C	C
77	D	E	B	B	C	D	E	E	D	D	D	E	B	E	D	D	C	C
78	C	A	B	B	C	C	C	C	C	C	C	E	B	E	D	C	E	D
79	D	E	A	B	C	C	E	E	D	D	D	B	E	E	D	D	C	C

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

80	D	E	A	B	C	D	B	E	D	A	C	A	D	A	D	D	C	E
81	B	B	B	B	D	D	A	D	D	C	E	B	B	B	D	C	C	C
82	A	B	B	A	D	A	B	E	B	A	E	D	D	D	B	E	C	D
83	C	D	A	A	D	D	A	E	D	C	E	C	C	A	A	C	C	A
84	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	D	D	D	C	D	C
85	D	E	B	B	C	D	E	D	D	C	E	B	D	D	C	D	D	C
86	C	B	A	B	E	E	D	D	D	C	A	B	D	D	C	D	D	A



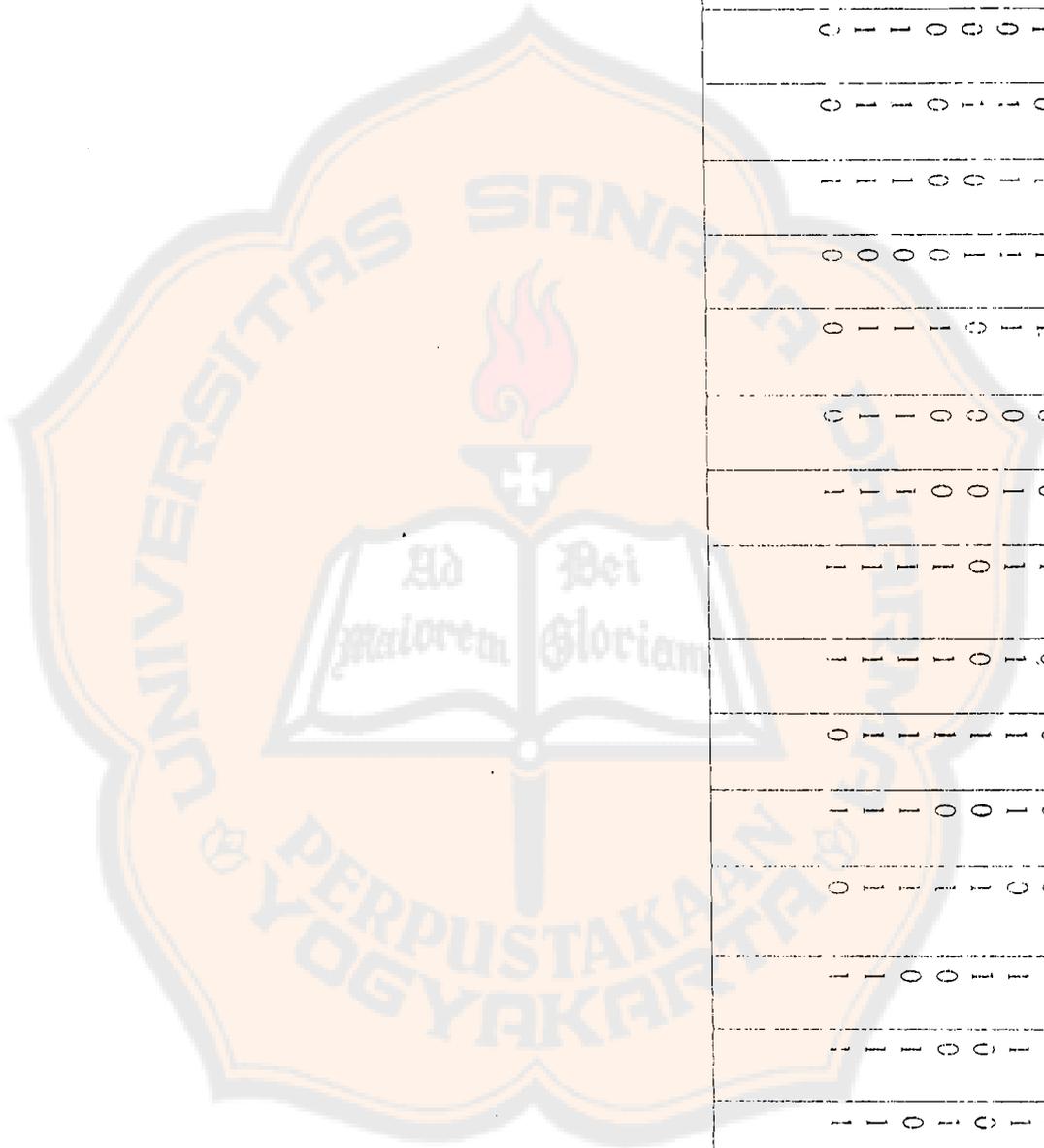
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI.

TABEL II
SKOR JAWABAN SISWA HASIL UJI COBA SOAL
UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI KELAS II
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

No	NOMOR ITEM																	
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
10	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
20	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

50	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
51	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
52	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
53	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
54	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
56	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
57	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
58	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
59	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
61	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
64	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
68	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
69	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
70	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
71	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
72	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
73	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
75	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
76	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
78	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0



79	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
80	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
81	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
82	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
85	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



LAMPIRAN IV
ANALISIS DATA MENGGUNAKAN
METODE SPSS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file tryout.dat

Page 1

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.714	0.660	0.496	1	0.107	-0.098	-0.058	
					2	0.036	-0.717	-0.304	
					3	0.107	-0.507	-0.302	
					4	0.714	0.660	0.496	*
					5	0.036	-0.717	-0.304	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.036	-0.717	-0.304	1	0.036	-0.717	-0.304	
					2	0.036	0.532	0.225	?
					3	0.036	-0.717	-0.304	*
					4	0.429	-0.049	-0.039	
					5	0.464	0.227	0.181	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY 3 was specified, 2 works better									
3	0-3	0.643	0.762	0.593	1	0.071	-0.605	-0.320	
					2	0.107	-0.180	-0.107	
					3	0.071	-0.439	-0.232	
					4	0.107	-0.589	-0.351	
					5	0.643	0.762	0.593	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.429	0.547	0.434	1	0.036	-0.429	-0.182	
					2	0.429	0.547	0.434	*
					3	0.214	-0.020	-0.014	
					4	0.143	0.139	0.089	
					5	0.179	-0.790	-0.538	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.536	0.760	0.606	1	0.036	-0.717	-0.304	
					2	0.536	0.760	0.606	*
					3	0.214	-0.305	-0.217	
					4	0.107	-0.262	-0.156	
					5	0.107	-0.589	-0.351	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.571	1.000	0.817	1	0.036	-0.429	-0.182	
					2	0.036	-0.045	-0.019	
					3	0.571	1.000	0.817	*
					4	0.214	-0.771	-0.548	
					5	0.143	-0.631	-0.407	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file tryout.dat

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.					
7	0-7	0.393	0.500	0.447	1	0.143	-0.631	-0.407					
					2	0.143	-0.129	-0.083					
					3	0.286	-0.036	-0.029					
					4	0.393	0.567	0.447	*				
					5	0.036	-0.429	-0.182					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
8	0-8	0.393	0.508	0.400	1	0.143	-0.196	-0.126					
					2	0.107	-0.139	-0.083					
					3	0.179	-0.067	-0.046					
					4	0.179	-0.414	-0.282					
					5	0.393	0.508	0.400	*				
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
9	0-9	0.500	0.500	0.702	1	0.143	-0.664	-0.428					
					2	0.143	-0.129	-0.083					
					3	0.179	-0.443	-0.302					
					4	0.500	0.880	0.702	*				
					5	0.036	-0.717	-0.304					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
10	0-10	0.714	0.971	0.730	1	0.071	-0.550	-0.291					
					2	0.071	-0.494	-0.262					
					3	0.107	-0.834	-0.498					
					4	0.714	0.971	0.730	*				
					5	0.036	-0.429	-0.182					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
11	0-11	0.929	-0.447	-0.237	1	0.036	0.628	0.266	?				
					2	0.000	-9.000	-9.000					
					CHECK THE KEY				3	0.929	-0.447	-0.237	*
					3 was specified, 1 works better				4	0.000	-9.000	-9.000	
									5	0.036	0.148	0.062	
									Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.500	0.880	0.702	1	0.036	-0.429	-0.182					
					2	0.036	-0.045	-0.019					
					3	0.500	0.880	0.702	*				
					4	0.250	-0.718	-0.527					
					5	0.179	-0.327	-0.223					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file tryout.dat

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
13	0-13	0.357	0.412	0.321	1	0.036	0.244	0.103	
					2	0.143	0.139	0.089	
					3	0.214	-0.176	-0.125	
					4	0.250	-0.481	-0.353	
					5	0.357	0.412	0.321	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.643	0.923	0.719	1	0.036	-0.621	-0.263	
					2	0.643	0.923	0.719	*
					3	0.143	-0.463	-0.299	
					4	0.107	-0.548	-0.327	
					5	0.071	0.600	0.350	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.536	0.742	0.742	1	0.071	-0.217	-0.115	
					2	0.143	-0.631	-0.407	
					3	0.179	-0.443	-0.302	
					4	0.071	-0.605	-0.320	
					5	0.536	0.931	0.742	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.464	0.626	0.499	1	0.250	-0.315	-0.231	
					2	0.107	-0.834	-0.498	
					3	0.143	0.172	0.111	
					4	0.464	0.626	0.499	*
					5	0.036	-0.429	-0.182	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.786	0.536	0.382	1	0.036	-0.333	-0.141	
					2	0.107	-0.711	-0.424	
					3	0.036	0.436	0.184	
					4	0.786	0.536	0.382	*
					5	0.036	-0.429	-0.182	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.464	0.493	0.393	1	0.036	-0.717	-0.304	
					2	0.036	-0.045	-0.019	
					3	0.464	0.493	0.393	*
					4	0.143	-0.029	-0.018	
					5	0.321	-0.362	-0.278	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

100

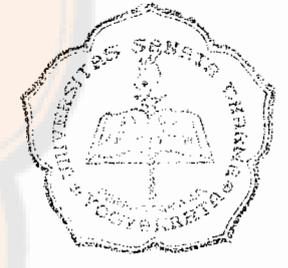
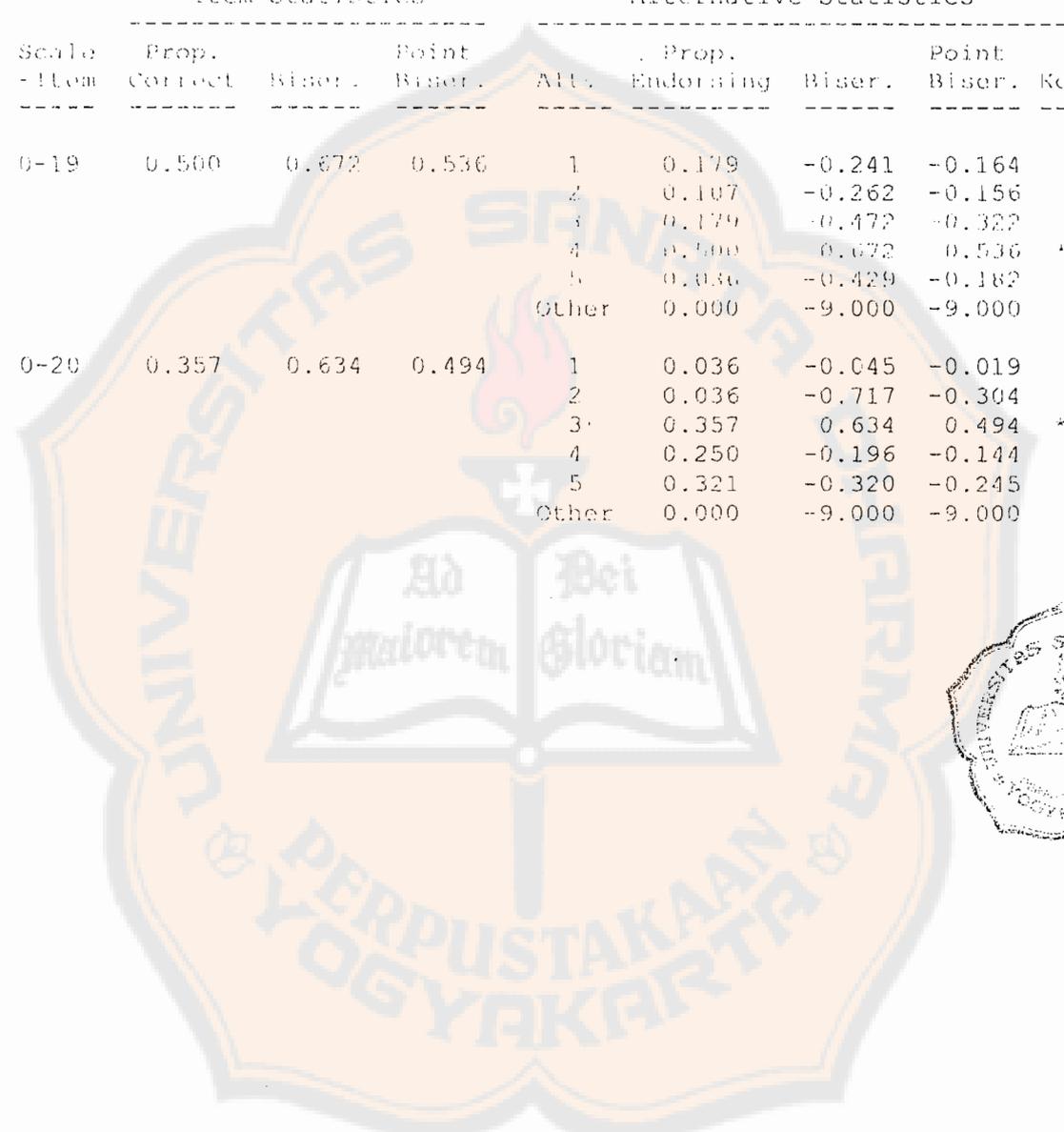
MicroCAT (Lm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (lm) Version 3.00

Item analysis for data from file tryout.dat

Page 4

Seq. No.	Scale - Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
19	0-19	0.500	0.672	0.536	1	0.179	-0.241	-0.164	
					2	0.107	-0.262	-0.156	
					3	0.179	-0.472	-0.322	
					4	0.500	0.672	0.536	*
					5	0.036	-0.429	-0.182	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.357	0.634	0.494	1	0.036	-0.045	-0.019	
					2	0.036	-0.717	-0.304	
					3	0.357	0.634	0.494	*
					4	0.250	-0.196	-0.144	
					5	0.321	-0.320	-0.245	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1987 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file povelidar .

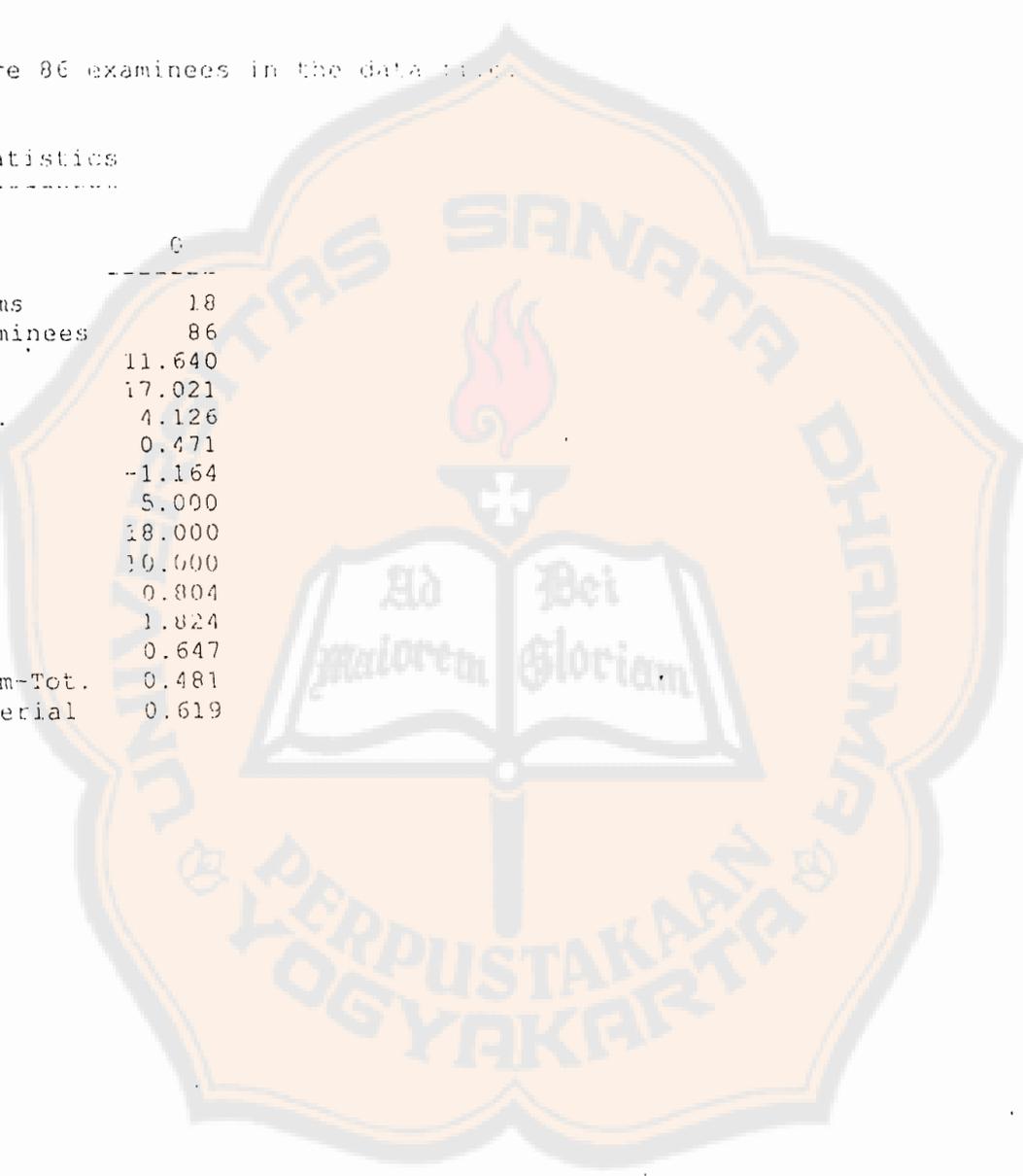
Page 4

There were 86 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	18
N of Examinees	86
Mean	11.640
Variance	17.021
Std. Dev.	4.126
Skew	0.471
Kurtosis	-1.164
Minimum	5.000
Maximum	18.000
Median	10.000
Alpha	0.804
SEM	1.824
Mean P	0.647
Mean Item-Tot.	0.481
Mean Biserial	0.619



Item Analysis

Ver 2003

This Program is Licensed to Magic Solver, phone 0274 523858

Title :

Lusia Puji Lestar/USD/Data Penelitian

Item	Number of Correct	Prop. Correct	Decision	Index Difference	Decision
1	55	0.6395	sedang	0.4884	baik
3	48	0.5581	sedang	0.4651	baik
4	53	0.5163	sedang	0.3023	cukup
5	59	0.6860	sedang	0.3488	cukup
6	54	0.6279	sedang	0.2791	cukup
7	57	0.6628	sedang	0.3953	cukup
8	55	0.6395	sedang	0.2558	cukup
9	62	0.7209	mudah	0.2791	cukup
10	57	0.6628	sedang	0.4419	baik
12	51	0.5930	sedang	0.3023	cukup
13	56	0.6512	sedang	0.3256	cukup
14	54	0.6279	sedang	0.5116	baik
15	56	0.6512	sedang	0.2791	cukup
16	60	0.6977	sedang	0.4186	baik
17	56	0.6512	sedang	0.5116	baik
18	58	0.6744	sedang	0.4186	baik
19	54	0.6279	sedang	0.2791	cukup
20	56	0.6512	sedang	0.4186	baik



LAMPIRAN V
PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL UJIAN
TENGAH SEMESTER
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINGKAT DAYA BEDA SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI

Nomor Siswa	Nomor Item Siswa																		Jumlah Total
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
58	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15
64	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
79	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
56	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
73	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12
7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11

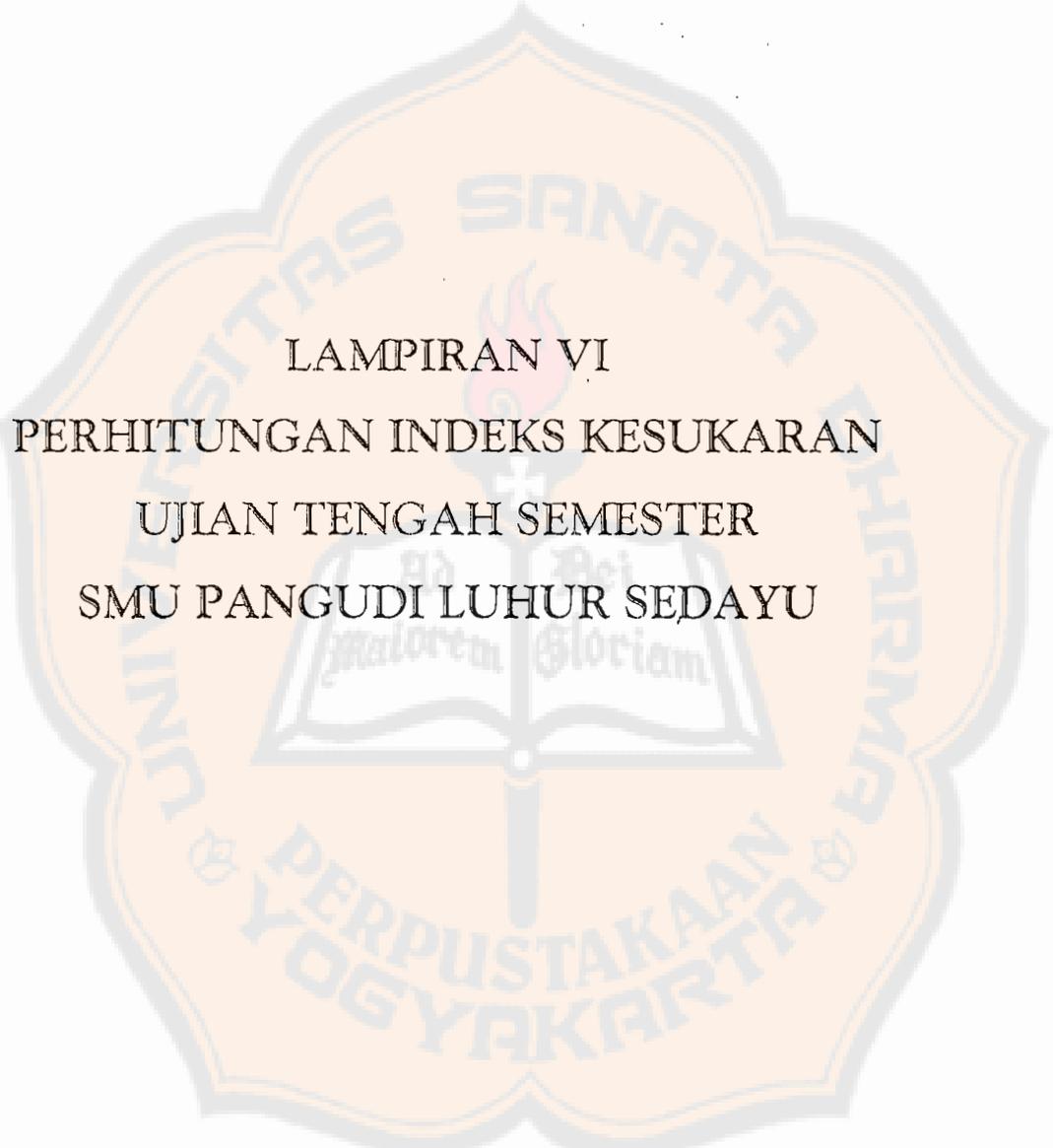
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

34	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11
35	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11
40	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11	
45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11	
54	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	
59	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	
72	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
76	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	
81	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	
SA/jml jawaban benar	38	34	33	37	33	37	33	37	38	32	35	38	34	39	39	38	33	37	
A (Jml kelompok atas)	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
10	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10
39	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
53	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10
67	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
69	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10
75	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
80	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10
6	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9
11	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
24	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9
31	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
32	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9
42	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
46	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9
51	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
61	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9
70	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9
78	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8
86	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	8
-17	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8
20	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

21	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8
36	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8
41	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
44	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8
68	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	8
71	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8
9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	7
22	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
28	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7
29	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
48	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7
52	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7
57	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6
83	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
10	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
82	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5
BB: Jml jawaban benar	17	14	20	22	21	20	22	25	19	19	21	16	22	21	17	20	21	19	
KB: Jml kelompok benar	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
PA	0,8837	0,7906	0,7674	0,8604	0,7674	0,8604	0,7674	0,8604	0,8837	0,7441	0,8139	0,8837	0,7906	0,9069	0,9069	0,8837	0,7674	0,8604	
PB	0,3953	0,3255	0,4651	0,5116	0,4883	0,4651	0,5116	0,5813	0,4418	0,4418	0,4883	0,372	0,5116	0,4883	0,3953	0,4651	0,4883	0,4418	
PA-PB	0,4884	0,4651	0,3023	0,3488	0,2791	0,3953	0,2558	0,2791	0,4419	0,3023	0,3256	0,5117	0,2791	0,4186	0,5116	0,4186	0,2791	0,4186	
Keterangan:	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	

Jumlah jawaban benar
dan kelompok benar



LAMPIRAN VI
PERHITUNGAN INDEKS KESUKARAN
UJIAN TENGAH SEMESTER
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINGKAT KESUKARAN TES UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI

Nomor Siswa	Nomor Item Siswa																		Jumlah Total
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
58	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15
64	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
79	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
56	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
73	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12
7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

34	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11
35	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11
40	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11
45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	11
54	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11
59	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11
72	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
76	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
81	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11
3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10
10	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10
39	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
53	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10
67	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
69	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10
75	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
80	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	10
6	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	9
11	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
24	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9
31	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
32	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9
42	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
46	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9
51	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9
61	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9
70	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9
78	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8
86	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
17	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8
20	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8
21	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8
36	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

41	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
44	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8
68	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8
71	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8
9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	7
22	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
28	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7
29	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
48	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7
52	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7
57	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6
83	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
49	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
82	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5
Jumlah benar	55	48	53	59	54	57	55	62	57	51	56	54	56	60	56	58	54	56	1001
Ind Kesukaran	0,6395	0,5581	0,6163	0,686	0,6279	0,6628	0,6395	0,7209	0,6628	0,593	0,6512	0,6279	0,6512	0,6977	0,6512	0,6744	0,6279	0,6512	
Keterangan	Sedang	Mudah	Sedang																



LAMPIRAN VII
PERHITUNGAN TARAF RELIABILITAS
UJIAN TENGAH SEMESTER SMU PANGUDI
LUHUR SEDAYU

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL PERHITUNGAN MENCARI RELIABILITAS
TES UJI TENGAH SEMESTER
DENGAN RUMUS KR-20

Nomor Siswa	Nomor Item																		Jumlah Total
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
58	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15
64	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
79	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
56	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
73	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

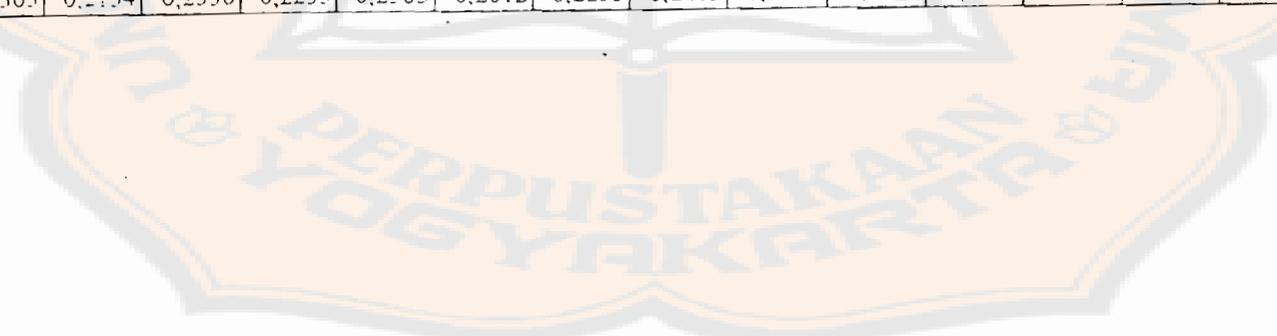
7	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	11
34	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11
35	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11
40	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	11
54	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
59	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
72	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
76	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
81	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10
3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
10	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10
39	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
55	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	10
67	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
69	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10
75	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
86	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10
6	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9
11	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9
24	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	9
31	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
32	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9
42	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
46	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9
51	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9
61	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9
70	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9
78	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8
86	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8
20	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

21	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3
36	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	3
41	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3
44	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	3
68	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	3
71	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	3
9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	3
22	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	3
28	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	3
29	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
48	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3
52	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
57	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	3
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	3
83	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	3
49	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
82	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	3
Np	55	48	53	50	54	57	55	62	57	51	56	54	56	60	56	58	54	56	100
p	0,6395	0,5581	0,6163	0,586	0,6279	0,6628	0,6395	0,7209	0,6628	0,593	0,6512	0,6279	0,6512	0,6977	0,6512	0,6744	0,6279	0,6512	11,63953483
q	0,3605	0,4419	0,3837	0,314	0,3721	0,3372	0,3605	0,2791	0,3372	0,407	0,3488	0,3721	0,3488	0,3023	0,3488	0,3256	0,3721	0,3488	6,36055118
pq	0,2305	0,2466	0,2365	0,2154	0,2336	0,2235	0,2305	0,2012	0,2235	0,2413	0,2271	0,2335	0,2271	0,2109	0,2271	0,2196	0,2336	0,2271	4,08912217

$10 \cdot 0,6395 = 6,395$

$6 - 0,3605 = 5,6395$



Perhitungan Reliabilitas Dengan menggunakan Rumus KR – 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{SD^2 - \sum pq}{SD^2} \right)$$

$$\left(\frac{18}{18-1} \right) \left(\frac{4.126^2 - 4.0891}{4.126^2} \right)$$

$$\left(\frac{18}{17} \right) \left(\frac{17.0238 - 4.0891}{17.0238} \right)$$

$$1.0588 \times \left(\frac{12.9347}{17.0238} \right)$$

$$1.0588 \times 0.7598 = 0.8044 \text{ dibulatkan menjadi } 0.804$$

Perhitungan SEM (*Standar error of measurement*)

$$SEM = SD \sqrt{1 - r_{11}}$$

$$4.126 \sqrt{1 - 0.804}$$

$$4.126 \times 0.4420 = 1.8236 \text{ dibulatkan menjadi } 1.824$$



LAMPIRAN VIII
PERHITUNGAN DISTRIBUSI JAWABAN
UJIAN AKHIR SEMESTER
SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

POLA JAWABAN UJIAN TENGAH SEMESTER BIDANG STUDI AKUNTANSI

KELAS II SMU PANGUDI LUHUR SEDAYU

No	Kunci	Pilihan Jawaban							Keterangan
		A	B	C	D	E	O	Jumlah	
1	D	9	9	10	55	3	-	86	Baik
3	E	10	8	11	9	48	-	86	Baik
4	B	4	53	10	7	12	-	86	Baik
5	B	3	59	6	9	9	-	86	Baik
6	C	3	3	54	8	18	-	86	Baik
7	D	7	9	10	57	3	-	86	Baik
8	E	10	11	6	4	55	-	86	Baik
9	D	5	5	4	25	3	-	86	Baik
10	D	9	11	6	57	3	-	86	Baik
12	C	3	3	51	14	14	-	86	Baik
13	E	5	7	13	5	56	-	86	Baik
14	B	3	54	10	9	10	-	86	Baik
15	E	11	8	7	4	56	-	86	Baik
16	D	9	11	3	60	3	-	86	Baik
17	D	7	13	7	56	3	-	86	Baik
18	C	4	3	58	10	11	-	86	Baik
19	D	9	8	12	54	3	-	86	Baik
20	C	3	3	56	12	12	-	86	Baik

O = Omit

LAMPIRAN IX
TABEL r. PRODUCT MOMENT



tabel r.

1 tail	1%	5%	15%	30%
71	0.186	0.156	0.088	0.088
72	0.185	0.155	0.088	0.088
73	0.184	0.155	0.087	0.087
74	0.183	0.154	0.087	0.087
75	0.182	0.153	0.086	0.086
76	0.181	0.152	0.086	0.086
77	0.180	0.151	0.085	0.085
78	0.179	0.151	0.085	0.085
79	0.178	0.150	0.084	0.084
80	0.177	0.149	0.084	0.084
81	0.176	0.148	0.084	0.084
82	0.175	0.147	0.083	0.083
83	0.174	0.147	0.083	0.083
84	0.173	0.146	0.082	0.082
85	0.172	0.145	0.082	0.082
86	0.171	0.144	0.081	0.081
87	0.170	0.143	0.081	0.081
88	0.169	0.143	0.080	0.080
89	0.168	0.142	0.080	0.080
90	0.168	0.141	0.080	0.080
91	0.167	0.140	0.079	0.079
92	0.166	0.139	0.079	0.079
93	0.165	0.139	0.078	0.078
94	0.164	0.138	0.078	0.078
95	0.163	0.137	0.077	0.077
96	0.162	0.136	0.077	0.077
97	0.161	0.135	0.076	0.076
98	0.160	0.135	0.076	0.076
99	0.159	0.134	0.075	0.075
100	0.158	0.133	0.075	0.075
101	0.157	0.132	0.075	0.075
102	0.156	0.131	0.074	0.074
103	0.155	0.131	0.074	0.074
104	0.154	0.130	0.073	0.073
105	0.153	0.129	0.073	0.073
106	0.152	0.128	0.072	0.072
107	0.151	0.127	0.072	0.072
108	0.150	0.127	0.071	0.071
109	0.149	0.126	0.071	0.071
110	0.149	0.125	0.071	0.071
111	0.148	0.124	0.070	0.070
112	0.147	0.123	0.070	0.070
113	0.146	0.123	0.069	0.069
114	0.145	0.122	0.069	0.069
115	0.144	0.121	0.068	0.068
116	0.143	0.120	0.068	0.068
117	0.142	0.119	0.067	0.067
118	0.141	0.119	0.067	0.067
119	0.140	0.118	0.066	0.066
120	0.000	0.000	0.000	0.000

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

